

**PENERAPAN METODE *CARD SORT* DAN *PICTURE AND PICTURE* (CSAPP) DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**WILDA ITSNA ROBI'AH AL ADAWIYAH
NIM. 2017402125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM : 2017402125
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“PENERAPAN METODE CARD SORT DAN PICTURE AND PICTURE (CSAPP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dangelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 September 2024

Saya yang menyatakan



Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah

NIM.2017402125

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE CARD SORT DAN PICTURE AND PICTURE (CSAPP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP

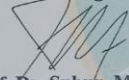
Yang disusun oleh Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah (NIM. 2017402125) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Senin, 23 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

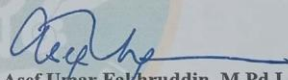
Purwokerto, 11 Oktober 2024

Disetujui oleh :

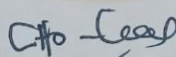
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Prof. Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 1990303 1 005


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.
NIP. 19830423 201801 1 001

Penguji Utama,


Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto
Assalamu 'alaikum Wr.Wb


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM : 2017402125
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Metode *Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP)*
dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassal amu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 13 September 2024
Pembimbing,


Prof.Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

**PENERAPAN METODE *CARD SORT* DAN *PICTURE AND PICTURE*
(CSAPP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 MAJENG CILACAP**

Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
2017402125

ABSTRAK

Sekolah adalah lembaga pendidikan sebagai wahana proses kemanusiaan dan pemanusiaan kedua setelah pendidikan dalam keluarga. Peran Pendidikan Agama Islam disekolah sangat penting sebagai usaha membimbing mengetahui ajaran islam yang nantinya mampu dilaksanakan dengan baik dan benar dalam kehidupan. Kegiatan belajar mengajar dikelas perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melihat rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dikelas, perlu adanya penggunaan metode belajar yang menarik dan tidak monoton. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran gabungan dua yaitu metode *Card Sort* dan *Picture and picture* (CSAPP).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Dengan jenis penelitian lapangan dan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode CSAPP dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pembelajaran ini mendapat respon positif dari peserta didik, membantu peserta didik dalam memahami materi dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP). PAI

**APPLICATION THE CARD SORT AND PICTURE AND PICTURE (CSAPP)
METHOD IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND
CHARACTER IN SMP NEGERI 2 MAJENG CILACAP**

*Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
2017402125*

ABSTRACT

Schools are educational institutions as a vehicle for the process of humanity and humanity second only to education in the family. The role of Islamic Religious Education at school is very important as a form of effort to guide knowing the teachings of Islam which will be able to be implemented properly and correctly in life. Classroom teaching and learning activities need to be done as well as possible so that learning objectives can be achieved. Seeing the low interest of students in learning Islamic Religious Education in class, it is necessary to use learning methods that are interesting and not monotonous. One of them is by using a combined learning method, namely the Card Sort and Picture and picture (CSAPP) method.

This study aims to describe the application of Card Sort and Picture and Picture (CSAPP) method in Islamic Religious Education learning at SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. With the type of field research and qualitative descriptive method. Data collection methods include observation, interview and documentation. The techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion. The results of this study indicate that the application of the CSAPP method is carried out in several stages, namely planning, implementation, and evaluation. This learning method gets a positive response from students, helping students understand the material by creating an active, creative, and enjoyable learning atmosphere.

Keywords: *Learning Methods, Card Sort and Picture and Picture Method (CSAPP), PAI*

MOTTO

لا يكلف الله نفساً إلا وسعها

lâ yukallifullâhu nafsân illâ wus‘ahâ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqoroh [2]:286)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tak ada kata yang penulis dapat ucapkan, selain rasa syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah, atas segala berkat rahmat dan inayah-Nya penulis mendapat nikmat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis persembahkan karya ini kepada orang-orang tersayang yang telah memberi apresiasi dan dukungan serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan S-1 di UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yaitu :

1. Kedua orang tua saya, Abah Warsono dan Ummi Tugiyati tercinta anugerah Allah yang hadirkan dalam hidup saya, yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, paling berjasa dalam hidup saya, do'anya yang mustajab dan dukungan paling berarti dalam perjalanan saya.
2. Selanjutnya, orang tua kedua saya di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran Abah Mukti dan Ibu Permata Ulfah beserta keluarga ndalem. Atas do'a dan barokah ilmunya yang menjadikan penulis tetap sadar akan arti perjalanan hidup dan menjadi tempat pulang ternyaman ketika penulis mengalami kehampaan hidup.
3. Kakak saya Khilqi Ghibtahul 'Ulum, Adik saya Qoyla Jelsen Adna dan Merjeyn Meuzn Khayyr yang telah menjadi sumber semangat bagi saya yang selalu memberikan warna baru bagi saya dikala redup.
4. Dan segenap rekan terdekat saya yang selalu ada, menjadi pengingat, memberikan support baik, selalu mengapresiasi baik apapun yang saya lakukan dan menemani setiap fase dari derita hingga bahagianya saya.
5. Almamater tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menjadi tempat menimba ilmu hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat rahmat dan inayahNya serta ridhoNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Card Sort dan Picture and picture (CSAPP) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabi agung Muhammad Saw yang dinantikan syafaatnya di *yaumul akhir*.

Dalam proses penyusunan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung, yakni :

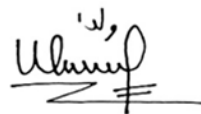
1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr .Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Ariyani, M.Pd.I., Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Penasehat Akademik PAI C angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing skripsi ini yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi peneliti sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini.
7. Bapak R.Sri Pramana Budiarsa, S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang.
8. Ibu Hj.Siti Nurohmah, S.Pd., selaku WAKA Kurikulum SMP Negeri 2

Majenang.

9. Bapak Warsono, S.Pd.I., selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Majenang.
10. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, khususnya Komisariat Ibrahim UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberi semangat dukungan dan motivasi serta doa kepada penulis.
12. Teman terdekat dan teman baik penulis yang telah kebersamai, menjadi tempat curhatan dan *support system* bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan kelas PAI C angkatan 2020 yang sudah menemani dan berjuang bersama di bangku perkuliahan, khususnya Sundanese Squad dan Al-amin Pabuaran Squad.
14. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuaran yang telah kebersamai penulis selama dipondok dan menjadi rumah kedua bagi penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Sebatas ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga hal baik dan keberkahan dari Allah SWT senantiasa menyertai kita semua. Dan penulis berharap dengan adanya skripsi ini mampu menjadikan manfaat bagi banyak orang.

Purwokerto, 13 September 2024
Peneliti,



Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM. 2017402125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Penerapan Metode Pembelajaran CSAPP	11
1. Metode <i>Card Sort</i>	13
a. Pengertian <i>Card Sort</i>	13
b. Tujuan Metode <i>Card Sort</i>	13
c. Langkah-langkah Metode <i>Card Sort</i>	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Card Sort</i>	14
2. Metode <i>Picture and Picturr</i>	15
a. Pengertian <i>Picture and Picture</i>	15
b. Tujuan Metode <i>Picture and Picture</i>	16

c.	Langkah-langkah Metode Picture and Picture	16
d.	Kelebihan dan kekurangan Metode Picture and Picture	17
3.	Metode Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP)..	17
a.	Pengertian CSAPP	17
b.	Tujuan Metode CSAPP	18
c.	Langkah-langkah Metode CSAPP	18
d.	Kelebihan dan Kekurangan Metode CSAPP	20
B.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20
1.	Pembelajaran	20
a.	Pengertian Pembelajaran	20
b.	Tujuan Pembelajaran	21
2.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	21
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	21
b.	Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	24
c.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	25
d.	Karakteristik Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
e.	Prinsip Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
f.	Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	27
C.	Telaah Penelitian Sebelumnya	30
BAB III	: METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
B.	Objek dan Subjek Penelitian	34

C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Perencanaan Penerapan Metode CSAPP dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap	41
B. Pelaksanaan Penerapan Metode CSAPP dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap	50
C. Evaluasi Penerapan Metode CSAPP dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap	60
BAB V : PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kelompok Metode Pembelajaran CSAPP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Video Materi

Gambar 2. Kartu Topik Utama

Gambar 3. Kartu Rincian

Gambar 4. Kartu Topik Utama dan Kartu Rincian

Gambar 5. Bahan Media Metode CSAPP

Gambar 6. Alat Media Metode CSAPP

Gambar 7. Pembagian Kelompok

Gambar 8. Proses Pelaksanaan Metode CSAPP

Gambar 9. Presentasi Kelompok

Gambar 10. Sesi Tanya Jawab

Gambar 11. Mengerjakan Soal Evaluasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Observasi
- Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Foto Kegiatan
- Lampiran 5 Profil Sekolah
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Majenang
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Balasan Tentang Melaksanakan Observasi
- Lampiran 11 Surat Riset Ijin Individu
- Lampiran 12 Surat Balasan Sekolah Riset Individu
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 18 Hasil Turnitin
- Lampiran 19 Rekomendasi Munasqosyah
- Lampiran 20 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat PPL
- Lampiran 24 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menjadi wadah bagi proses pembentukan dan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, setelah peran keluarga dalam mendidik. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik, baik dalam lingkungan sekolah maupun keluarga. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai *way of the life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.¹

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai bagian dari Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya dan merupakan sebagai integrator, maka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap atau watak Islami.

Menurut Ramayulis menerangkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting dan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar

¹ Moh amin. *Pengantar Ilmu Pendidikan islam*, (Pasuruan: PT Garoeda Buana indah,2002)

² Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

yang dialami peserta didik. Peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, oleh karena itu peserta didik harus mengetahui faktor-faktor tersebut. Demikian juga bagi pendidik, pembimbing dan pengajar didalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan optimal.³

Faktor yang mempengaruhi berhasilnya tujuan pembelajaran diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, dan faktor guru dalam memilih metode pembelajaran atau suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar.

Menurut S. Ulin yang dikutip oleh Hamdani bahwa mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Dalam Lembaga Pendidikan orang lain disebut peserta didik. Dalam proses belajar agar peserta didik dapat menerima, menguasai dan lebih mengembangkan bahan pelajaran tersebut guru harus mengajar dengan cara yang tepat, efektif dan efisien.⁴

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan/cara. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.⁵

Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran menekankan proses belajar peserta didik secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar.

Card sort terdiri dari dua kata yaitu, *Card* yang artinya kartu dan *sort* berarti memilah. Dengan demikian *card sort* artinya suatu menyajikan materi pelajaran yang digunakan oleh guru melalui permainan yang melibatkan pemilihan dan pengelompokan potongan-potongan kertas yang telah dibuat menjadi kartu-kartu berisi informasi atau materi pembelajaran.(Fitriani, 2020:

³ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 78.

⁴ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm.80.

⁵ Jamil. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : AR-Ruzz Media, 2016), hlm. 281.

2184)⁶

Metode Pembelajaran *Picture of Picture* merupakan pendekatan pembelajaran dimana penjelasan disampaikan melalui gambar-gambar yang telah diatur dalam urutan yang sistematis atau logis.⁷

Metode CSAPP adalah perpaduan dua metode pembelajaran yaitu metode *Card Sort* dan metode *Picture And Picture* yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁸

Metode Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP) merupakan kombinasi dua metode pembelajaran berbasis permainan yang memanfaatkan kartu dan gambar. Metode ini dirancang untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar dari materi yang diajarkan. Penerapan kombinasi kedua metode ini diharapkan mampu membuat proses pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, serta meningkatkan keterampilan peserta didik. Metode *Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP)* adalah salah satu dari pengembangan strategi PAIKEM yang menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai bentuk permainan.

Rendahnya semangat belajar dan mengalami kesulitan dalam menguasai materi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disebabkan beberapa hal, diantaranya ; Media pembelajaran masih kurang mendukung, penggunaan metode kurang menarik, pengorganisasian peserta didik belum maksimal, pembelajaran masih berpusat pada guru dan suasana kelas ramai dan kaku. Maka dari itu peneliti terdorong untuk menerapkan metode gabungan yaitu metode CSAPP singkatan dari *Card Sort dan Picture and Picture*.

⁶ Arlina, Napitupulu, T. A., Putri, V. Y., Azmit, K., & Rambe, Y. H / *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(21), hlm.139-145.

⁷ Hamdani, M.A., *Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

⁸ Endah Ch.Ch, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dalam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, (Semarang : Skripsi, 2010), hlm. 20.

Dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Majenang masih terkesan monoton. Guru di SMP tersebut dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dirasa kurang efektif dan cenderung membosankan, sehingga menurunkan konsentrasi serta menyebabkan peserta didik menjadi mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Demikian pula metode diskusi dengan cara peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil juga dirasa kurang efektif, dikarenakan ketika belajar kelompok hanya beberapa peserta didik yang aktif dan berkontribusi, sementara yang lain hanya numpang nama saat menyampaikan hasil diskusi /presentasi saja. Oleh karena itu, guru perlu mencari metode baru yang dapat menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik yaitu metode CSAPP.

Adapun alasan saya mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Majenang dikarenakan guru PAIBP disana menerapkan metode CSAPP dalam pembelajaran PAIBP yang disekolah lain jarang menerapkan metode tersebut dan SMPN 2 Majenang merupakan salah satu sekolah favorit dikota Majenang yang memiliki jumlah peserta didik paling banyak dikabupaten Cilacap sejumlah 950 anak dan memiliki program kegiatan keagamaan yang rapih dan banyak baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Selain itu SMPN 2 Majenang juga banyak meraih kejuaraan sampai tingkat provinsi khususnya pada lomba MAPSI.⁹

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Metode Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Majenang, Cilacap.” Melalui penerapan kombinasi kedua metode ini, yakni Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP), diharapkan peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Warsono, selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 2 Majenang pada hari Kamis, 14 Maret 2024.

Pada metode ini diharapkan peserta didik dapat merasakan belajar memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang berbeda dan menyenangkan, yaitu melalui permainan kartu dan gambar.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan mengenai arti dari judul penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti secara rinci mendefinisikan konsep-konsep yang terkait dalam penelitian ini serta menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Card Sort* dan *Picture and Picture*

a. Pengertian Penerapan

Penerapan yaitu mempraktikkan suatu metode, teori, atau model pembelajaran dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan dan kepentingan yang telah ditetapkan dan telah direncanakan sebelumnya.¹⁰

b. Pengertian Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹¹ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.¹²

c. Metode *Card Sort*

Metode *Card Sort* adalah strategi yang berisi kegiatan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klaisifikasi, fakta tentang objek atau mereviu informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan. Penerapan strategi *card sort* tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. dengan

¹⁰ Muhammad Ali. *Kamus Besar Baha Indonesia Modern*, (Jakarta : Pustaka Amn, 1989), hlm. 569.

¹¹ W.J.S, Poerwadarminta. *Op, Cit*, hlm. 649.

¹² Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulya, 2001), Cet. Ke 3, hlm. 107.

cara menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh seorang guru, di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan tentang suatu materi.

d. Metode *Picture and Picture*

Menurut Suprijono, metode *Picture And Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa gambar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif.

e. Metode CSAPP

Metode CSAPP adalah perpaduan dua metode pembelajaran dengan menggunakan permainan *Card Sort* dan *Picture And Picture* yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.¹³

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran sendiri ialah penggabungan dari kata belajar dan mengajar, kata belajar yang dalam Bahasa Inggris disebut “*learn*”. Jadi, Pembelajaran adalah proses transfer pengetahuan serta pendidikan karakter dari pendidik kepada peserta didik agar menciptakan pembelajaran yang efektif.¹⁴

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 (2014: 1) menjelaskan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik

¹³ Endah Ch. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, (Semarang : Skripsi, 2010), hlm. 5.

¹⁴ Moh. Suwardi. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm.7.

dalam mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁵

Sedangkan, pendidikan agama Islam dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah *religion education* ialah usaha sadar yang bertujuan menghasilkan individu yang beragama. Menurut Zakiah Darajat, pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan yang bertujuan agar peserta didik memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Setelah menyelesaikan pendidikan, diharapkan peserta didik dapat menghayati dan menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya, untuk meraih keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun akhirat.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani dan bertaqwa, serta berakhlak mulia. Proses ini dilakukan dengan mengajarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an sebagai rujukan utamanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang penulis paparkan di atas, maka yang diangkat menjadi rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut “Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and Picture (CSAPP)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Majenang, Cilacap ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and picture (CSAPP)* yang digunakan dalam pembelajaran

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 (2014: 1)

¹⁶ Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Majenang yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat peserta didik dan mengubah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi proses pembelajaran yang lebih menarik, bervariasi, tidak monoton dan menyenangkan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian yang dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan ilmu pendidikan melalui penerapan metode *CSAPP* sehingga dapat mengambil manfaat yang ada.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, penelitian ini akan menambah khazanah pengetahuan tentang penerapan metode *CSAPP* yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang.
2. Bagi Kepala Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penerapan metode serupa dalam pembelajaran lainnya serta solusi terhadap masalah yang ada dalam proses pembelajaran..
3. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan motivasi untuk mendalami ilmu Agama Islam lebih dalam.
5. Bagi Peneliti Berikutnya, Penelitian diharapkan dapat dapat menjadi referensi untuk studi berikutnya dan melengkapi aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini.
6. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai penerapan metode *CSAPP* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara runtut dan jelas terkait pembahasan dalam penelitian ini. Pada bagian awal penelitian terdiri dari halaman judul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Adapun pada bagian inti, terdapat lima bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Landasan Teori yang didalamnya terdapat uraian beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dan terdiri dari beberapa bahasan diantaranya : *Pertama*, Pengertian pembelajaran. *Kedua*, pengertian PAI, tujuan dan manfaat, ruang lingkup PAI, karakteristik PAI, dan telaah penelitian sebelumnya. *Ketiga*, pengertian metode pembelajaran. *Keempat* membahas jenis-jenis metode pembelajaran. *Kelima*, metode *Card Sort*, pengertian metode *Card Sort*, prinsip-prinsip, karakteristik, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan metode *Card Sort*. *Keenam*, metode pembelajaran *Picture and Picture*, pengertian, prinsip, karakteristik, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan metode *Picture and Picture*, dan juga telaah penelitian sebelumnya.

Bab III yaitu Metode penelitian, bab ini berisikan beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu pembahasan. Bab ini memaparkan tentang penyajian data dan analisis hasil mengenai perencanaan penerapan metode CSAPP, Pelaksanaan penerapan metode CSAPP dan evaluasi penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and picture* (CSAPP) dalam pembelajaran pendidikan agama

islam di SMP Negeri 2 Majenang.

Bab V yaitu Penutup, pada bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, Keterbatasan penelitian dan saran, adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Pembelajaran CSAPP

Penerapan yaitu mempraktikkan suatu metode, teori, atau model pembelajaran dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan dan kepentingan yang telah ditetapkan dan telah direncanakan sebelumnya.¹⁷

Jamil dalam bukunya, mengutip pendapat Yamin yang menjelaskan bahwa metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan/cara. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.¹⁸

Dalam konteks pendidikan, metode merujuk pada pendekatan yang diterapkan oleh guru untuk melaksanakan tugas pengajaran mereka, serta sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁹ Metode pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan cara yang telah dipersiapkan secara matang. Metode ini tidak selalu perlu dirancang dari awal, namun sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.²⁰ Metode lebih menekankan pada pelaksanaan yang bersifat prosedural, yaitu mengikuti urutan atau proses yang terstruktur dengan baik.²¹ Beragam metode pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, pembelajaran kelompok kecil, dan teknik, *jigsaw*, *Card sort*, *Picture and Picture*, dan lainnya.

¹⁷ Muhammad Ali. *Kamus Besar Baha Indonesia Modern*, (Jakarta : Pustaka Amn, 1989), hlm. 569.

¹⁸ Jamil. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : AR-Ruzz Media, 2016), hlm. 281.

¹⁹ Hamzah dan Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm.7.

²⁰ Asfiati. *Resaign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 33.

²¹ Luthfi, dkk. *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembeajaran* (Malang : CV IRDH, 2020), hlm. 35.

Menurut pandangan Brown, Richard, dan Rogers yang dikutip oleh Rahmat dalam buku *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, karakteristik metode pembelajaran adalah sebagai berikut:²²

- a. Metode bersifat prosedural, mencakup keseluruhan tahapan dalam proses pembelajaran.
- b. Metode berasal dari pendekatan tertentu yang telah ditetapkan.
- c. Metode tidak bisa dinilai hanya berdasarkan pengamatan terhadap cara guru mengajar atau menyampaikan materi.
- d. Metode dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.
- e. Sebaiknya hanya satu metode yang digunakan dalam satu proses pembelajaran, karena penggunaan beberapa metode sekaligus dapat menyebabkan kekacauan dan mengganggu suasana pembelajaran.

Ada empat prinsip umum dalam memilih metode pembelajaran yang tepat di antaranya sebagai berikut :²³

- a. Orientasi pada tujuan pembelajaran

Keefektifan metode dapat dinilai berdasarkan sejauh mana peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

- b. Orientasi pada aktivitas peserta didik

Metode harus mampu merangsang aktivitas peserta didik, baik secara fisik maupun mental, guna memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- c. Orientasi pada individualitas

Untuk mengembangkan setiap individu peserta didik merupakan tujuan dalam mengajar, namun pada dasarnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku peserta didik.

- d. Orientasi pada integritas

Mampu mengembangkan seluruh pribadi peserta didik adalah tugas

²² Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*

²³ Akrim,. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, (Sumatera : Umsu Press, 2022), hlm.180-182.

guru dalam mengajar, baik aspek kognitif , afektif maupun psikomotorik secara terintegrasi.

Menurut Akrim dalam *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, menjelaskan ada tujuh faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran diantaranya :²⁴ Peserta didik, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Situasi belajar mengajar, Fasilitas belajar mengajar, Alokasi waktu pembelajaran dan Pendidik.

1. Metode Pembelajaran *Card sort*

a. Pengertian Metode *Card sort*

Istilah *card sort* terdiri dari dua kata yaitu, *Card* yang artinya kartu dan *sort* berarti memilah. Dengan demikian *card sort* artinya suatu menyajikan materi pelajaran yang digunakan oleh guru melalui permainan yang melibatkan pemilihan dan pengelompokan potongan-potongan kertas yang telah dibuat menjadi kartu-kartu berisi informasi atau materi pembelajaran.(Fitriani, 2020: 2184)²⁵

Metode pembelajaran *Card Sort* termasuk dalam kategori pembelajaran aktif atau dikenal sebagai *active learning*. Metode *active learning* merupakan pendekatan yang diterapkan oleh guru agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.²⁶

b. Tujuan Metode *Card Sort*

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolabratif bertujuan untuk mengerjakan konsep karakteristik, klasifikasi serta, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.²⁷

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Card Sort*

Langkah-langkah *Card Sort* menurut Dedi Wahyudi sebagai berikut :

1. Langkah pertama, guru membagikan selemba kartu kepada

²⁴ Akrim,. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran ...*, hlm.183-184.

²⁵ Arlina, Napitupulu, T. A., Putri, V. Y., Azmit, K., & Rambe, Y. H / *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(21), hlm.139-145.

²⁶ Sinar. *Metode Active Learning*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm.5.

²⁷ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008) hlm. 50.

setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.

2. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk menjadi satu kelompok.
3. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
4. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
5. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok membantu untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan.
6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
7. Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan dari proses pembelajaran menggunakan kartu tersebut.²⁸

Adapun media pembelajaran yang perlu disiapkan meliputi :

1. Siapkan beberapa potongan kertas karton yang dipotong menjadi kartu berukuran sekitar 10 cm x 15 cm, dengan jumlah sesuai jumlah siswa di kelas. Kartu-kartu ini harus memuat materi pelajaran yang akan disampaikan, ditulis dengan jelas agar dapat dengan mudah dibaca oleh peserta didik.
2. Adanya alat perekat, seperti solotip ataupun lakban kertas juga harus disediakan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Card Sort

1. Semua metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Adapun keunggulan dari penerapan metode

²⁸ Dedi Wahyudi, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, t.t.).

pembelajaran *card sort* antara lain :

2. Metode ini mudah diterapkan dan memungkinkan guru untuk mengelola kelas dengan lebih baik.
3. Metode ini dapat diterapkan pada jumlah peserta didik yang besar atau banyak
4. Peserta didik lebih mudah memahami tentang materi yang diajarkan
5. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Peserta didik lebih aktif berpartisipasi dan merasa lebih bebas untuk mengemukakan pendapat mereka.
7. Metode ini membantu membangun kekompakan dan keakraban antara peserta didik. (Mentayawati, 2022: 1753)

Sedangkan kelemahan metode *Card Sort* antara lain :

1. Metode ini memerlukan biaya yang cukup tinggi dan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas serta mempresentasikan hasil diskusi oleh peserta didik.
 2. Ada kemungkinan peserta didik menjadi kurang fokus karena terdoga oleh jawaban-jawaban yang menarik perhatian mereka, padahal tidak relevan dengan materi yang dipelajari.
 3. Metode ini dapat menyebabkan suasana kelas menjadi bising, yang bisa mengganggu kelas lain.
- 1) Peserta didik memerlukan perhatian ekstra, sehingga tidak semua siswa mendapatkan perhatian yang memadai. (Indra Rahayu, 2020: 260)²⁹

2. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Metode *Picture and Picture*

Metode Pembelajaran *Picture of Picture* merupakan pendekatan pembelajaran dimana penjelasan disampaikan melalui gambar-gambar

²⁹Arlina, Napitupulu, T. A., Putri, V. Y., Azmit, K., & Rambe, Y. H / *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(21), hlm.143.

yang telah diatur dalam urutan yang sistematis atau logis.³⁰

b. Tujuan Metode Picture and Picture

Menurut Suyatno, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik menulis dengan cepat dan akurat. Media gambar dapat merangsang minat peserta didik, mencegah kebosanan, dan meningkatkan motivasi selama pembelajaran. Dengan melihat gambar secara langsung, siswa mendapatkan kemudahan dalam kegiatan menulis. Gambar-gambar ini menjadi elemen kunci dalam proses pembelajaran.³¹

c. Langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Picture of Picture* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru memperkenalkan materi sebagai pengantar
3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut dalam urutan yang sistematis atau logis.
5. Guru meminta peserta didik menjelaskan alasan atau dasar pemikiran di balik urutan yang mereka buat.
6. Berdasarkan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru menyimpulkan atau merangkum materi yang telah dipelajari.³²

Syarat yang harus dipenuhi dalam metode pembelajaran *picture and picture*, yaitu :³³

1. Harus autentik. Visual media gambar yang digunakan harus realistis atau melukiskan seperti benda aslinya.

³⁰ Hamdani, M.A., *Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

³¹ Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Surabaya : Penerbit SIC, 2010), hlm. 81.

³² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 125-126.

³³ Octavia SA. *Model-Model Pembelajaran*, (Jogjakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm. 52.

2. Sederhana. Komposisi pada gambar hendaknya ditunjukkan dengan jelas disetiap poin-poin pokok gambarnya.
3. Gambar yang baik. Sebagai media yang baik, gambar yang digunakan harus memiliki seni yang indah agar menarik siswa untuk belajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan metode Pembelajaran *Picture and Picture*.

Sudjana dan Rivai mengungkapkan kelebihan menggunakan metode *Picture and Picture* / media gambar sebagai berikut :³⁴

1. Konkrit, lebih realistik dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal.
2. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Dapat mengatasi keterbatasan indera.
4. Dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks.
5. Murah harganya dan mudah diperoleh.

Adapun kelemahannya sebagai berikut :³⁵

1. Tafsiran orang yang melihat gambar akan berbeda akan terjadi ketidaksamaan dalam penafsiran gambar.
2. Gambar hanya menampilkan persepsi indera mata.
3. Gambar hanya disajikan dalam ukuran kecil mengakibatkan kurang efektif untuk proses pengajaran.

3. Metode Pembelajaran *Card Sort dan Picture and Picture* (CSAPP)

a. Pengertian metode CSAPP

Metode CSAPP adalah perpaduan dua metode pembelajaran yaitu metode *Card Sort* dan metode *Picture And Picture* yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi hasil belajar Pendidikan

³⁴ Octavia SA. *Model-Model Pembelajaran*, hlm 55.

³⁵ Octavia SA. *Model-Model Pembelajaran*, hlm.55.

Agama Islam dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.³⁶ Dalam metode CSAPP terdapat permainan kartu dan gambar yang dapat membantu peserta didik supaya lebih fokus perhatiannya terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Adapun Tujuan penggunaan singkatan tersebut agar mudah dan menarik dalam judul penelitian ini. Kedua metode ini sama-sama menggunakan media kartu.

b. Tujuan penerapan metode pembelajaran CSAPP

Salah satu alasan dan tujuan penggunaan dua metode ini adalah lebih memperhatikan pada karakteristik materi Haji dan Umroh. Materi ini banyak menuntut peserta didik untuk memahami konsep-konsep tentang Haji dan Umroh, serta gambar-gambar yang merupakan bagian dari amalan-amalan Haji. Gambar-gambar tersebut harus tersusun secara berurutan, contoh tentang rukun Haji yang terdiri dari ihrom, wukuf, thawaf, sa'ialah, tahalul dan tertib. Urutan tersebut tidak boleh ditukar.

c. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran CSAPP.

Langkah-langkah persiapan pembuatan media kartu adalah sebagai berikut :³⁷

1. Guru menyiapkan kartu topik utama meliputi ; Bab Sejarah Tradisi Islam Nusantara dan Ibadah Haji dan umrah dan menyiapkan kartu rincian meliputi sub bab tentang ; Kondisi tradisi Nusantara sebelum islam, Akulturasi budaya islam, Cara melestarikan tradisi Islam Nusantara, Hikmah mempelajari tradisi islam Nusantara dan tentang Pengertian Haji, Dalil perintah Haji, Syarat wajib haji, Rukun Haji dan Wajib Haji.

2. Kartu topik utama, ukurannya lebih besar dan warnanya berbeda dari

³⁶ Endah Ch.Ch, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, (Semarang : Skripsi, 2010), hlm. 20.

³⁷ Endah Ch.Ch, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, (Semarang : Skripsi, 2010), hlm. 21.

kartu rincian. Kartu rincian meliputi : Pengertian haji, QS. Ali Imran : 97, Islam, Baligh, Berakal sehat, Merdeka, Mampu, Ihrom, Wukuf, Thawaf, Sa'i Tahalul, tertib, Ihrom dari Miqot, Bermalam di musdalifah, Bermalam di mina, Melempar jumroh, Thawaf wada. Selain berisi rincian di atas, kartu-kartu rincian ada yang berisi pengertian dari kartu rincian. Contoh kartu yang berisi tentang pengertian ihrom, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul dan tertib.

3. Kartu rincian yang berisi gambar-gambar tentang Sejarah tradisi islam di Nusantara dan amalan dalam Ibadah Haji, contoh ; Gambar gambar tarian dan tradisi, jemaah Haji yang sedang Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul, bermalam di Mujadalifah, bermalam di Mina, Melempar jumrah dan lain-lain

Adapun Pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran *Card sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. menyajikan materi sebagai pengantar
2. Guru menunjukkan kartu-kartu dan gambar yang berkaitan dengan materi
3. Guru menjelaskan keterkaitan kartu-kartu dengan gambar
4. Guru membagikan kartu-kartu dan gambar tersebut pada peserta didik untuk dirangkai dan didiskusikan dengan kelompok
5. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mengurutkan kartu dan gambar yang berkaitan menjadi urutan logis (bermakna)
6. Guru memberikan bimbingan secara merata agar peserta didik menjadilebih efektif
7. Dari penerapan model pembelajaran yang guru terapkan guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
8. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran

9. Evaluasi³⁸

d. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran CSAPP

Kelebihan metode pembelajaran CSAPP sebagai berikut :³⁹

1. Mudah dipahami
2. Praktis
3. Gampang diingat
4. Menyenangkan

Adapun kekurangan metode pembelajaran CSAPP yaitu :⁴⁰

1. Kurang tercapainya tujuan pembelajaran pada kompetensi pengetahuan yang lebih tinggi, karena peserta didik hanya terpaku pada kartu yang sudah tersedia.
2. Perlu pengawasan yang ekstra dari guru agar tidak terjadi keributan.
3. Memakan banyak waktu dan biaya

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari dari kata “belajar” dan “mengajar”. Belajar adalah aktivitas mental yang bertujuan memperoleh perubahan perilaku positif melalui latihan atau pengalaman, mencakup aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.⁴¹ Penjelasan ini menunjukkan bahwa belajar menghasilkan perubahan positif dalam diri individu dan perubahan tersebut memiliki nilai positif bagi setiap individu.

Menurut Andi Setiawan pembelajaran adalah proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan kegiatan yang disusun

³⁸Endah Ch.Ch, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, hlm.20.

³⁹Endah Ch.Ch, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, hlm.20.

⁴⁰Endah Ch.Ch, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, hlm.20.

⁴¹Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia), hlm. 1.

secara sistematis untuk mencapai perbaikan.⁴² Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perubahan yang dilakukan dengan kesadaran dan niat, melalui kegiatan yang terorganisir untuk meningkatkan diri.

Dalam konteks ini, peran utama di dalam kelas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan adalah guru.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga area utama: 1) Aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan mental, mencakup berbagai tingkat pengetahuan mulai dari dasar hingga evaluasi; 2) Aspek afektif yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, minat, penghargaan, dan penyesuaian terhadap perasaan sosial; dan 3) Aspek psikomotor yang terkait dengan keterampilan manual dan motorik.⁴³

Tujuan dari penjelasan tersebut adalah untuk mendeskripsikan pencapaian tiga aspek, yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diperoleh peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan berasal dari kata "didik," yang mengacu pada perbuatan, tindakan, atau metode. Dalam bahasa Arab, istilah untuk pendidikan meliputi *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). *Ta'dib* sendiri berasal dari kata *adab*, yang berarti moral, etika, dan adab, serta mencakup kemajuan dalam hal kecerdasan dan kebudayaan, baik secara lahiriah maupun batiniah. Adapun menurut bahasa Inggris pendidikan disebut *religion education* ialah usaha sadar dengan tujuan menghasilkan orang yang beragama.

Menurut Zuhairini unsur-unsur dalam pendidikan meliputi:⁴⁴

⁴² Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 21.

⁴³ Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*....., hlm. 22-23.

⁴⁴ Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo : Ramdhani, 1993), hlm. 9.

Usaha (kegiatan yang bersifat membimbing), adanya pembimbing atau pendidik, ada nya peserta didik, dan bimbingan yang memiliki dasar serta tujuan.

Menurut penjelasan diatas bahwa, pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk mendukung perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama.

Zakiah Darajat memaparkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah proses memahami ajaran agama Islam melalui bimbingan dan asuhan yang bertujuan agar peserta didik, setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami, menghayati, dan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Hal ini diharapkan untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat.⁴⁵

Pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang dapat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada kreatifitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup untuk membentuk watak atau sifat agar menjadi pribadi yang baik, sehingga siswa tidak hanya menyerap materi belajar tetapi dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar yang kemudian dapat menumbuhkan kepekaan siswa untuk mengetahui kondisi di sekitarnya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

⁴⁵ Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan peserta didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai etika Islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, dirinya sendiri, dan alam sekitarnya.

Budi pekerti secara hakiki adalah perilaku. Budi pekerti secara operasional adalah upaya untuk membekali peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan selama pertumbuhan dan perkembangan dirinya sebagai bekal masa depan agar memiliki hati nurani yang bersih berperangai baik, yang tercermin pada perilaku berpuacapan, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan, kerja dan hasil karya berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral. Jadi, budi pekerti mengacu pada sikap dan perilaku seseorang maupun masyarakat yang mengedepankan norma dan etika.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah revolusi dari matapelajaran Pendidikan Agama Islam. Penambahan kata Budi Pekerti diperkenalkan dalam kurikulum 2013 dari mata pelajaran pendidikan budi pekerti yang kemudian di integrasikan ke dalam mata pelajaran pendidikan agama. Pengintegrasian atau penggabungan budi pekerti ke dalam pendidikan agama hanyalah bentuk akomodir keinginan masyarakat yang menginginkan budi pekerti masuk ke dalam kurikulum saja, sekaligus mengakomodir keinginan bertambahnya jumlah jam PAI BP di sekolah. Kurikulum 2013 menambahkan aspek budi pekerti dalam pendidikan agama Islam, hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pada mata pelajaran PAIBP ditekankan pada aspek sikap dan perilaku peserta didik, disamping aspek pengetahuan dan

keterampilan.

Dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 menjelaskan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengalamannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang ke-Esa-an Allah SWT sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu suatu proses interaksi untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang ke-Esa-an Allah SWT sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Salah satu pembelajaran wajib bagi peserta didik yang beragama islam adalah pelajaran pendidikan agama Islam. Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana yang dikutip oleh Sayid Habiburrahman, pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing peserta didik

agar memahami agama Islam secara menyeluruh.⁴⁶ Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam disekolah yaitu untuk membentuk individu yang bertakwa dan selalu patuh kepada Allah SWT dengan menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan syara' serta membentuk peserta didik berakhlakul karimah berdasarkan berpedoman kepada Al Qur'an dan Sunnah.

Tujuan mendidik manusia dalam konteks agama adalah agar mereka dapat menjalankan ajaran Islam dengan baik dan sempurna, yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari, dengan harapan meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Fokus utama dari tujuan ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai luhur dari Allah SWT ke dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan.⁴⁷ Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan nilai-nilai islami dapat ditanamkan dengan baik dan kemampuan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara berkelanjutan dapat berkembang.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan manusia, dengan dirinya dan dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok, yaitu; keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, muamalah, syari'ah dan tarikh.⁴⁸

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk komponen pengetahuan dan keterampilan di kelas IX khususnya untuk pengetahuan Fikih merupakan pemahaman yang menyeluruh dan konsep-konsep yang harus dipahami secara utuh. Salah satunya adalah pada materi Ibadah

⁴⁶ Sayid Habiburrahman. *Pendidikan Agama Islam*, (Palembang : CV Feniks Muda.

⁴⁷ Siskha, dkk. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi, Covid-19* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hal.78.

⁴⁸ Ramayulis *Op. cit.*, hlm. 105.

Haji dan Umroh.

Dalam setiap jenjang pendidikan memiliki ruang lingkup pembelajaran PAI yang berbeda. Di tingkat sekolah menengah pertama, ruang lingkup pembelajaran PAI meliputi:⁴⁹ Aspek Al-Qurán dan Hadits, yang mencakup hukum bacaan terkait ilmu tajwid dan penjelasan tentang hadits Rasulullah SAW. Aspek Keimanan dan Aqidah Islam, yang membahas konsep keimanan termasuk enam rukun iman dalam Islam. Aspek Akhlak, yang menjelaskan sifat-sifat terpuji (akhlak karimah) yang perlu diterapkan dalam kehidupan, serta akhlak tercela yang harus dihindari. Aspek hukum Islam atau Syariáh Islam, yang mencakup berbagai konsep keagamaan terkait ibadah dan mu'amalah. Aspek tarikh Islam, yang membahas sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang relevan untuk diterapkan pada masa sekarang.

d. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah bersifat integral lintas sektor, dan zig zag, yang berarti bahwa pembelajaran PAI memiliki keterkaitan dengan berbagai ilmu lainnya, seperti psikologi, sosiologi, geografi, manajemen, sains, dan lain-lain. Contohnya jika dikaitkan dengan ilmu manajemen pembelajaran tentang pola pengelolaan zakat fitrah berhubungan dengan prinsip-prinsip manajerial. Materi tentang makna gerakan sholat berjamaah berkaitan dengan aspek kehidupan sosial dari ilmu sosiologi atau antropologi, sementara pemahaman mengenai khusyuk dalam sholat melibatkan aspek psikologi.⁵⁰ Oleh karena itu, guru PAI tidak hanya harus memiliki pengetahuan tentang ritual dan aturan keagamaan, tetapi juga harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

e. Prinsip Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁴⁹ Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), hlm. 5.

⁵⁰ Saekan Muchith. *Pengembangan Kurikulum PAI ...*, hlm. 53-54.

Maksum, dalam *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya* menyebutkan bahwa prinsip-prinsip Pendidikan Islam itu meliputi :

1. Pendidikan Islam adalah bagian dari proses rubbubiyah.

Artinya Pendidikan Agama Islam mengajarkan agar seorang manusia dapat mengetahui siapa tuhannya yang telah menciptakannya, untuk apa ia diciptakan dan apa saja tugasnya di muka bumi ini.

2. Pendidikan Islam itu merupakan Pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya.

Dalam pandangan Alquran dan hadits, manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani, jiwa dan akal, nafs dan qalb, dan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Dalam pendidikan Islam tidak mengenal adanya dikotomi dalam menangani unsur-unsur dari manusia tersebut, semuanya dianggap merupakan satu kesatuan organis yang dinamis dan saling berinteraksi.

3. Pendidikan selalu berhubungan erat dengan agama.

Dalam Islam, pendidikan itu selaras dengan ajaran agama. Agama merupakan sumber utama dari moral dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh pendidikan.

4. Pendidikan dalam Islam merupakan Pendidikan yang bersifat terbuka.
5. Pendidikan Islam juga memandang siapa saja berhak mendapatkan pendidikan yang selayaknya, tanpa membedakan suku, bangsa, ras dan warna kulit.⁵¹

- f. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP

Kurikulum berasal dari bahasa Latin "*curriculum*," yang secara harfiah berarti "jarak yang ditempuh oleh seorang pelari." Istilah ini merujuk pada durasi waktu pendidikan yang harus dilalui oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah atau sertifikat yang menandakan bahwa mereka telah menyelesaikan rencana pelajaran yang ditetapkan. Dengan demikian, kurikulum bisa diibaratkan sebagai perjalanan seorang pelari

⁵¹ Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 28.

yang menempuh jarak dari titik awal hingga garis finish.⁵² Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam terdapat lima elemen utama, yaitu:⁵³

1. Kegiatan harus dirancang dengan rencana yang matang dan terstruktur, serta dilaksanakan secara teratur, sistematis, dapat diamati, dan dapat diukur
2. Pelaku utama adalah guru Pendidikan Agama Islam, yang bertanggung jawab dalam membimbing dan mengembangkan kurikulum tersebut.
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam kondisi nyata selama pembelajaran, dengan adanya interaksi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik, serta dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai, pencapaian tujuan pembelajaran dapat terwujud.
4. Aktivitas pembelajaran mencakup penyampaian materi yang menanamkan kesadaran kepada peserta didik tentang kekuasaan Allah SWT.
5. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah agar peserta didik dapat menerapkan aturan agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun peranan kurikulum bagi peserta didik, yaitu :⁵⁴.

1. Peran konservatif, Berfungsi sebagai penghubung antara peserta didik dan orang dewasa dalam interaksi sosial, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang ada.
2. Peran kritis atau evaluatif, Aktif dalam pengendalian sosial dan menekankan pentingnya berpikir kritis.
3. Peran kreatif, Membantu individu dalam menciptakan pengalaman, cara berpikir, dan keterampilan baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus

⁵² Lismina. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah dan Peruguruan Tinggi*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 2.

⁵³ Saekan Muchith. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,..... hlm.54.

⁵⁴ Elok dan Basuki. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo*, Jurnal Of Islamic Educationan & Management, Vol 2, No.1, 2022, hlm.49.

mematuhi Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi, yang mencakup aspek sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan, dan harus disesuaikan dengan kebijakan pendidikan nasional. Standar isi dirancang untuk menetapkan cakupan materi dan tingkat kompetensi yang diharapkan dari lulusan.

Pola pengembangan standar proses dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam diatur oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar ini mencakup kriteria untuk pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan guna mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Pola pengembangan standar proses kurikulum meliputi:⁵⁵

1. Pola pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), Ini mencakup teknik-teknik seperti ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Dalam pola ini, guru menyampaikan materi atau keterampilan secara langsung, disertai dengan sesi diskusi kelas untuk memperdalam pemahaman.
2. Pola pembelajaran tidak langsung (*Indirect Instruction*), dalam pendekatan ini, guru berfungsi sebagai fasilitator dan sumber informasi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai solusi dan ide. Tujuannya adalah untuk merangsang kreativitas dan mengembangkan keterampilan pribadi mereka.
3. Pola pembelajaran tersembunyi (*Hidden Curriculum*), Ini melibatkan perilaku, sikap, cara berbicara, dan perlakuan guru terhadap siswa yang menyampaikan nilai-nilai moral. Contohnya termasuk penerapan disiplin di antara peserta didik dan guru, yang menyampaikan pesan-pesan nilai secara tidak langsung.

Materi-materi yang tercakup dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam di jenjang SMP kelas IX adalah sebagai berikut :

⁵⁵ Elok dan Basuki. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. ...*, hlm.49.

1. Al-Qurán / Hadits. Materi yang berkaitan dengan al qur'an dan hadits yakni ; Toleransi dan menghargai perbedaan dalam Q.S Al-Hujurot/49:13 dan Q.S Al-Isra/17:26-27, Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal dalam Q.S. *az-Zumar/39: 53*, Q.S. *an-Najm/53: 39-42*, Q.S. *Áli Imrān/3: 159* dan Hadis terkait.
2. Aqidah/ Keimanan. Materi yang berkaitan dengan aqidah yakni ; Meyakini Hari Akhir, Beriman kepada qodo dan qodar.
3. Akhlak. Materi yang berkaitan dengan akhlak yaitu ; Jujur Menepati Janji, Taat Kepada Orang tua dan Guru, Tata krama, sopan santun dan rasa malu.
4. Fiqh. Materinya yaitu ; Zakat Fitrah dan Zakat Mal, Ibadah Haji dan Umrah, Ketentuan Penyembelihan hewan , Qurban dan aqiqah,
5. Tarikh. Materi yang terkait yaitu, tentang Perkembangan islam di Nusantara, Menelusuri tradisi Islam di Nusantara.

C. Telaah Penelitian Sebelumnya

Pertama, Arroza Ayu Rachmaniyah dengan Skripsi yang berjudul : *“Penerapan model pembelajaran picture and picture dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi toleransi kelas XI KBA mata pelajaran PAI di SMAN 1 Tumpang”*. 2021. Dalam Skripsi tersebut penulis menjelaskan bahwa Penerapan metode Picture and Picture dalam aktivitas pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, karena mereka belajar bersama dengan teman-teman mereka dalam diskusi untuk menjawab dan menyelesaikan masalah. Hal ini menyebabkan sebagian besar peserta didik memberikan kontribusi aktif dalam kelompok dengan menyampaikan pendapat mereka untuk menyelesaikan dan menyelesaikan tugas dari guru. Pada prasiklus, aktivitas siswa dalam kelompok secara keseluruhan berada pada tingkat 57,94%, yang termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus I, aktivitas siswa meningkat menjadi 70,00%, masuk dalam kategori aktif. Pada siklus II, aktivitas siswa terus meningkat menjadi 81,43%, yang termasuk dalam kategori sangat aktif.

Kedua, Khomsiatun dengan Jurnal yang berjudul : “Penerapan model pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan aktivitas belajar tentang menuntut ilmu pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Pontianak”. 2022. Dalam Jurnal tersebut menjelaskan bahwa berdasarkan hasil observasi, penelitian, pembahasan, dan analisis data dalam pembelajaran PAI tentang menuntut ilmu dengan menggunakan model pembelajaran card sort dapat menjadikan peserta didik merasa dirinya termotivasi dan mendapat perhatian serta kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide, dan pertanyaan dan menyenangkan. Selain itu dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam setiap siklus I; 76 % dan siklus II; 90 %.

Ketiga, Endah Chusnul Chotimah dengan Skripsi yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan PAP (Picture And Picture) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang”. Dalam Skripsi ini menjelaskan bahwa Penggunaan model pembelajaran Card Sort dan PAP di SDN Jatingaleh 03 Semarang terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan ini terlihat dari hasil angket dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap pra-siklus, hanya 8 dari 30 peserta didik yang menunjukkan hasil yang baik, dengan angket mencapai 53,73% dan hasil observasi sebesar 58,33%, keduanya masih di bawah rata-rata. Pada siklus I, terjadi peningkatan pada angket peserta didik menjadi 61,02% dan hasil observasi mencapai 72,91%. Pada siklus II, minat peserta didik meningkat signifikan, dengan angket mencapai 83,04% dan hasil observasi mencapai 87,05%, menunjukkan bahwa pencapaian telah melampaui indikator yang ditetapkan dan dapat dianggap berhasil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan yang biasa disebut dengan penelitian *participant observasi* atau *field research*. Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kualitatif berupa study kasus (*Case Study*), di mana peneliti secara langsung mengamati dan terlibat dalam kegiatan di lapangan. Sebagaimana Arikunto (1986) mengemukakan bahwa “metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan berinteraksi langsung dengan objek penelitian selama periode waktu yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis, data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁶

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dengan menafsirkan peristiwa yang terjadi, dimana peneliti berperan sebagai instrument utama. Metode ini menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowball, serta menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data melalui triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif dan kualitatif, dengan fokus pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti diharapkan dapat mendeskripsikan penelitian objek, fenomena, atau *setting* sosial dalam bentuk tulisan naratif. Dalam penulisannya data dan fakta

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15.

yang dikumpulkan dalam bentuk kata dan gambar daripada angka.⁵⁷

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran mendetail tentang fenomena yang diamati dengan melakukan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel data diambil dengan menggunakan teknik triangulasi. Partisipan yang penelitian ini meliputi guru mata pelajaran PAI, peserta didik kelas IX E, serta semua pihak yang terlibat yang berada di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan segala sesuatu yang dapat diambil kesimpulannya terkait dengan penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Majenang, yang beralamat di Jl. Bhayangkara No 38 – 39, Desa Muyadadi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi atau tempat penelitian ini karena memiliki pertimbangan beberapa alasan yang diantaranya yaitu sekolah tersebut sangat strategis dan salah satu SMP Negeri terfavorit dan rujukan di wilayah komda Majenang, serta memiliki jumlah peserta didik terbanyak se kabupaten Cilacap sebanyak 950 peserta didik (10 kelas/tiap tahun) merupakan sekolah idaman masyarakat. Banyak prestasi yang diraih disetiap tahunnya, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, terutama karena guru menggunakan metode gabungan, yaitu *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP), dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal yang menarik minat peneliti dalam melakukan penelitian tersebut karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan gabungan dua metode yaitu *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP).

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap pelaksanaan. Adapun waktu penelitian berlangsung yang dilakukan oleh penelitian di lapangan sesuai dengan surat penelitian yang dikeluarkan oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu observasi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 s.d 28 Maret 2024 dan pengambilan data dengan wawancara, observasi lanjutan riset individu, pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 09 Mei 2024 s.d 09 Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (sebagaimana yang dikutip dalam buku Fitria dan Khutfiah) subjek penelitian adalah entitas yang menjadi tempat melekatnya data untuk variabel penelitian, baik itu benda, hal, atau orang. Istilah lain untuk subjek penelitian adalah responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan yang diterimanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden digantikan dengan informan, yang merujuk pada orang yang menyediakan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁸

Adapun subjek dalam penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang

Kepala sekolah memainkan peran utama dalam penelitian ini, karena beliau adalah pihak yang berwenang memberikan izin penuh kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah.

⁵⁸ Fitria dan Kuthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm. 152.

Peneliti meminta izin mulai dari tahap observasi pendahuluan hingga pelaksanaan riset individu.

b. Guru PAI SMP Negeri 2 Majenang

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Majenang merupakan subjek utama dalam penelitian ini. Beliau terlibat langsung dalam penelitian dan menjadi sumber utama informasi terkait data yang diperlukan. Orang yang berperan dalam penelitian sebagai subjek utama dalam penelitian ini.

c. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Majenang

Selain guru PAI, peneliti juga memerlukan peran waka kurikulum di SMP Negeri 2 Majenang, melalui wawancara langsung dengan beliau yang memiliki kebijakan terkait kurikulum sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan kurikulum PAI yang diterapkan, termasuk proses kegiatan pembelajaran, jadwal mingguan, kegiatan keagamaan, dan jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

d. Tata Usaha SMP Negeri 2 Majenang

Tata usaha juga merupakan subjek penting dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memperoleh data valid terkait dokumentasi sekolah, seperti profil, visi dan misi sekolah, serta surat balasan yang menjadi bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan di sekolah tersebut.

e. Peserta Didik

Peserta didik adalah informan utama yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Mereka berperan sebagai narasumber yang memberikan informasi mengenai penerapan metode Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP) dalam pembelajaran PAI. Peneliti akan meminta pendapat mereka tentang pengalaman belajar PAI bersama Bapak Warsono, serta kesan mereka terhadap pembelajaran tersebut. Siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Majenang akan diwawancarai dan menjadi objek observasi langsung, karena mereka merasakan langsung proses pembelajaran dengan metode yang diterapkan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada variabel yang menjadi fokus kajian oleh peneliti di lokasi penelitian. Menurut Husein Umar, sebagaimana dikutip dalam buku Andrew (hal. 11), objek penelitian mencakup penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi subjek penelitian, serta informasi tentang lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.⁵⁹ Jadi, objek penelitian ialah sasaran ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Majenang, objek penelitiannya adalah penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas IX E.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Menurut Nawawi dan Martini menjelaskan bahwa pengertian observasi adalah kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. Observasi dalam konteks ini berarti peneliti turun ke lapangan untuk mengamati objek penelitian, sehingga dapat mengumpulkan data dari hasil pengamatan tersebut. Observasi merupakan langkah awal dalam suatu penelitian. Proses observasi melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis.

Teknik pengumpulan data melalui observasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu: 1) observasi partisipatif, dimana peneliti berperan aktif dalam

⁵⁹ Andrew, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (t.k: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm.45.

kehidupan sehari-hari terhadap sumber data yang diamati, 2) observasi terbuka atau tersamar, yang dilakukan secara tidak terstruktur karena penelitian belum jelas, 3) observasi *non participant*, dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati kegiatan yang terjadi.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi *non participant*, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Observasi ini diterapkan khususnya untuk penelitian yang melibatkan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

Observasi yang dilakukan meliputi riset pendahuluan dan riset individu, serta didukung oleh data hasil wawancara dan dokumentasi dengan berbagai pihak, mengenai :

- a. Kegiatan belajar mengajar kelas IX E SMP Negeri 2 Majenang, pada tanggal 14 Maret 2024 s.d 28 Maret 2024 dan pengambilan data dengan wawancara, observasi lanjutan riset individu, pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 09 Mei 2024 s.d 09 Juli 2024. Jam 11.30 s.d. 14.10
- b. Data Profil dan gambaran umum SMP Negeri 2 Majenang baik dari segi fisik, geografis, sosial, maupun sarana dan prasarana.
- c. Data sarana dan prasarana yang mendukung mengenai penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran PAI dan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang.

2. Wawancara

Setelah menyelesaikan tahap observasi, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam subjek penelitian.

⁶⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 105-106.

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Kualitatif...*, hlm. 109.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dialog tanya jawab antara peneliti dan responden.⁶²

Dalam wawancara, terdapat dua peran utama ialah narasumber dan pewawancara (*interviewer*). Terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu 1) wawancara terstruktur, yang digunakan ketika peneliti sudah memahami dan mengetahui informasi yang akan dikumpulkan, 2) wawancara semi terstruktur, dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur, 3) wawancara tidak terstruktur, yang tidak mengikuti pedoman tetap dan lebih bebas dalam pelaksanaannya.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyusun sejumlah pertanyaan yang memungkinkan informan untuk memberikan jawaban secara bebas. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat atau merekam jawaban informan. Informan yang diwawancarai oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2024 di antaranya ;

- a. Wakil Kepala SMP Negeri 2 Majenang bernama Hj. Siti Nurohmah, S. Pd.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bernama Warsono, S. Pd.I
- c. Perwakilan peserta didik kelas IX E bernama Namira Mumtazah dan Hudan Dzakwan Ngainur Rifki

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan semua bahan tertulis atau media rekaman yang disiapkan peneliti karena atas permintaan. Contoh dokumentasi ini meliputi catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, dan sejenisnya.⁶⁴ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup, silabus dan RPP terkait media, serta dilengkapi dengan video atau foto media pembelajaran dan suasana

⁶² Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 305.

⁶³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014), hlm.107-108.

⁶⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), hlm. 84.

kelas selama proses pembelajaran berlangsung, serta data profil sekolah. Data ini akan berfungsi sebagai pelengkap informasi yang telah diperoleh dari observasi pendahuluan, wawancara dan observasi atau riset individu secara langsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses yang umumnya dilakukan setelah data dikumpulkan. Langkah utama dalam suatu penelitian yaitu kegiatan analisis data yang dimana akan melahirkan kesimpulan dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono berpendapat, bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori untuk mempermudah pemahaman baik bagi peneliti maupun orang lain.⁶⁵ Sedangkan, Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah tahap untuk merangkum, memilih informasi yang penting, serta mencari tema dan pola yang relevan. Pada langkah ini, peneliti akan mengidentifikasi data yang signifikan dan relevan dengan penerapan metode CSAPP dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, dan menyampingkan data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya, setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti tabel, grafik, pictogram, dan metode lainnya.⁶⁶ Dengan penyajian data secara terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, pemahaman akan data mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar yang berkaitan dengan penerapan metode CSAPP pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

⁶⁵ Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), hlm. 86.

⁶⁶ Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif...*, hlm. 89.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif, sebagaimana diuraikan oleh Milles dan Hubberman, adalah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama fase pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dianggap dapat dipercaya.⁶⁷

Dalam teknik analisis data yang telah dijelaskan di atas, peneliti memfokuskan memilih pada data pokok (data primer) dan mengeliminasi data yang tidak relevan. Semua data yang diperoleh disajikan secara deskriptif, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada tahap ini bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat dalam penelitian berikutnya.

⁶⁷ Umwati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif...*, hlm. 89-90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi metode *Card sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Majenang. Metode CSAPP merupakan salah satu metode berbasis permainan gabungan antara metode *Card Sort* dan *Picture and picture*. Metode *Card Sort* adalah teknik yang digunakan untuk mengorganisir konsep, mengurutkan fitur, dan mengevaluasi fakta atau informasi tentang objek. Strategi ini juga menekankan gerakan fisik yang dirancang untuk membantu memberi energi pada suasana lingkungan kelas yang mungkin sudah jenuh akibat intensitas aktivitas pembelajaran.⁶⁸ Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media sebagai pembelajarannya dan ditampilkan /disusun menjadi suatu pengelompokan yang logis. Metode pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak. Keaktifan peserta didik dan kolaborasi kelompok dalam menyusun kartu dan gambar yang sesuai merupakan aspek kunci dari metode bermain sambil belajar ini. Metode CSAPP diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX E SMP Negeri 2 Majenang. Berikut ini disajikan analisis tentang penerapan metode CSAPP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.

A. Perencanaan Penerapan Metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.

⁶⁸ Melvin L Silberman. (2013). *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media, hlm.169.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, penting untuk menjalani proses pembelajaran yang benar, yang dimulai dengan tahap perencanaan. Perencanaan pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik agar memperoleh pengalaman belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup penyusunan materi pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, penerapan metode dan pendekatan pengajaran, serta penilaian, semua dalam kerangka waktu yang telah ditentukan.⁶⁹

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, guru harus menyusun perencanaan pembelajaran yang matang. Perencanaan ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Fokus utama dari perencanaan ini adalah merinci langkah-langkah yang akan diambil untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti mengamati guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyiapkan berbagai perangkat yang diperlukan untuk proses pembelajaran, termasuk menyusun RPP, menyiapkan Lembar Kerja, merancang instrumen evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan lembar observasi untuk memantau aktivitas peserta didik dan guru. Selain itu, guru juga mempersiapkan kegiatan pembelajaran tambahan. Kegiatan pembelajaran akan dimulai ketika perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Guru dapat menyiapkan materi dengan cermat dan memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.⁷⁰

Informasi terkait tahap persiapan dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara di kelas:

⁶⁹ Weni Kurniawati. *Bermain sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (*Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*), Vol. 7, 2021.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Warsono selaku guru PAI pada hari Kamis, 25 April 2024.

“Yang saya lakukan sebelum saya mengajar saya membuat RPP, memilih metode yang tepat sesuai bab bahasan, membuat media pembelajaran /alat peraga yang akan digunakan, memilih materi yang akan disampaikan dan memilih buku pegangan guru sebagai acuan baik yang dari LKS dari MGMP PAI kabupaten Cilacap maupun buku acuan buku Paket dari Erlangga. Kemudian membagi buku paket PAI penerbit Erlangga dari perpustakaan kepada seluruh peserta didik sebagai pegangan dan LKS yang dari MGMP PAI kabupaten Cilacap”⁷¹

Penggunaan metode pembelajaran *Card Sort dan Picture and Picture* (CSAPP) dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan melalui aktivitas kelompok. Metode CSAPP disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, secara efektif meningkatkan keterampilan kognitif, mendorong kemandirian belajar, dan memperkuat solidaritas kelompok. Dengan metode ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk berdiskusi, memecahkan masalah secara bersama-sama, serta berinteraksi dan mengasah keterampilan verbal dan nonverbal mereka.

Metode CSAPP diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX E untuk materi tentang Bab Menelusuri Tradisi Islam Nusantara dan Bab Ibadah Haji dan Umrah. Materi ini termasuk dalam ranah SKI dan Fiqih dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Menurut Zakiah Darajat, di tingkat sekolah menengah seperti SMP, SMA, dan SMK, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup enam bahan ajar, berbeda dari yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Keenam bahan ajar tersebut meliputi: keimanan/akidah, akhlak, ibadah/fiqih, Al-Qur'an Hadits, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan pendidikan agama Islam yang luas ini adalah untuk membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman mendalam tentang agama

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Warsono selaku guru PAI pada hari Kamis, 25 April 2024.

Islam, sehingga dapat mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁷² Di SMP Negeri 2 Majenang sendiri pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup keenam ranah sebagaimana di atas.

Ada beberapa aspek yang diperhatikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yaitu meliputi :

1. Aspek Psikologis: Di tingkat SMP, materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik yang relatif sederhana, mengingat mereka lebih matang dalam pemikiran. Guru perlu memahami kebutuhan dan karakter peserta didik, menerapkan prinsip-prinsip psikologi pembelajaran, serta menggunakan pendekatan diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan individu.
2. Aspek Filosofi: Materi yang diajarkan tidak terlalu kompleks karena merupakan kelanjutan dari materi yang dipelajari di SD. Perbedaannya terletak pada rincian materi; di SMP materi lebih terperinci sementara di SD bersifat umum.
3. Aspek Sosiologis: Peserta didik belajar mengenai peran sosial mereka, didorong untuk bekerja sama, berinteraksi, serta diperkenalkan pada konsep-konsep sosiologis seperti struktur sosial dalam masyarakat.
4. Aspek Teknologis : Guru diharapkan mampu merancang metode yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran, memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam meningkatkan proses belajar, dan mengajarkan keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup berbagai aspek yang digunakan untuk menilai pemahaman, penerapan, dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai Islam. Indikator keberhasilan yang dimaksud yaitu : Meliputi pemahaman konsep keislaman, praktik ibadah, pengembangan akhlak dan etika Islam, penghayatan nilai spiritual, kemampuan berpikir kritis, partisipasi dalam

⁷² Andi Haura Rafiqah Basysyar, *Karakteristik Pembelajaran PAI di SMA Islam Athirah Boarding School Bone*, (*Jurnal of Cahaya Mandalika*) Vol 2, No. 1, 2.1 (2022), hlm.160-167.

kegiatan keagamaan, kemampuan menyelesaikan konflik berdasarkan nilai-nilai Islam, keterlibatan dalam kegiatan sosial kemanusiaan, pemahaman tentang Islam sebagai sistem hidup, dan evaluasi pengembangan diri di SMP Negeri 2 Majenang ini telah diterapkan dengan baik, dan menunjukkan keberhasilan dalam mencetak generasi Islami. Beberapa diantaranya yaitu pelaksanaan tadarus al-qur'an setiap pagi sebelum pelajaran, melaksanakan sholat dhuha saat istirahat pertama, melaksanakan sholat duhur berjamaah, melaksanakan kegiatan infak setiap hari jum'at, penyembelihan hewan qurban dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti kegiatan di sekitar sekolah.

Perencanaan pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan ini melibatkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik, termasuk pemilihan metode, media /alat peraga, dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Perencanaan merupakan tahap paling dasar dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah proses pembelajaran lebih terkelola sehingga peserta didik dapat mencapai target kelulusan minimum dalam belajar.⁷³

Dalam tahap perencanaan ini selain menyiapkan RPP, guru juga menyiapkan materi atau bahan ajar, metode, media, alat peraga dan sumber belajar. Metode pembelajaran dan materi disesuaikan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Metode pembelajaran yang digunakan guru selama semester genap meliputi metode pembelajaran *Card Sort* dan *Picture and picture* (CSAPP). Metode pembelajaran ini memiliki tujuan utama yaitu menguatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, aktif dan menyenangkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun selama observasi materi yang menggunakan metode pembelajaran CSAPP adalah :

1. Tradisi Islam di Nusantara

Model pembelajaran CSAPP dalam materi ini termasuk dalam aspek

⁷³ Siti Hajar Linmas Fatimah, *Desain Pembelajaran PAI di Sekolah, (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4.03 (2023), hlm.262-271.

Sejarah perkembangan budaya dan tradisi Islam di Indonesia. Dalam aspek ini peserta didik mampu membuat paparan terkait pengertian tradisi, akulturasi budaya dan seni islam

2. Ibadah Haji dan Umrah

Metode pembelajaran CSAPP dalam materi ini, peserta didik mampu membuat paparan terkait pengertian haji dan umrah, dalil perintah haji, syarat wajib haji, rukun haji dan wajib haji sunat haji dan larangan haji

Adapun Proses pembuatan media yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode *Card Sort* dan *Picture and picture* berupa :⁷⁴

1. Guru menyediakan video penjelasan materi Haji dan Umroh yang sesuai dari YouTube



Gambar 1. Video Materi

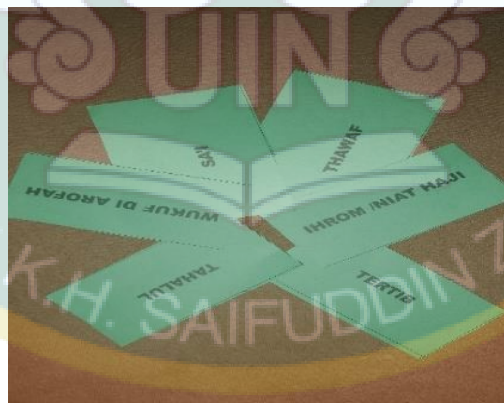
2. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi topik utama, dan kartu yang berisi rincian-rincian topik utama meliputi ; Pengertian haji, dalil haji, Syarat wajib haji, Rukun Haji dan Wajib Haji

⁷⁴ Hasil Observasi Kelas IX E pada Mata Pelajaran PAI bersama Guru PAI pada Hari Kamis, 25 April 2024.



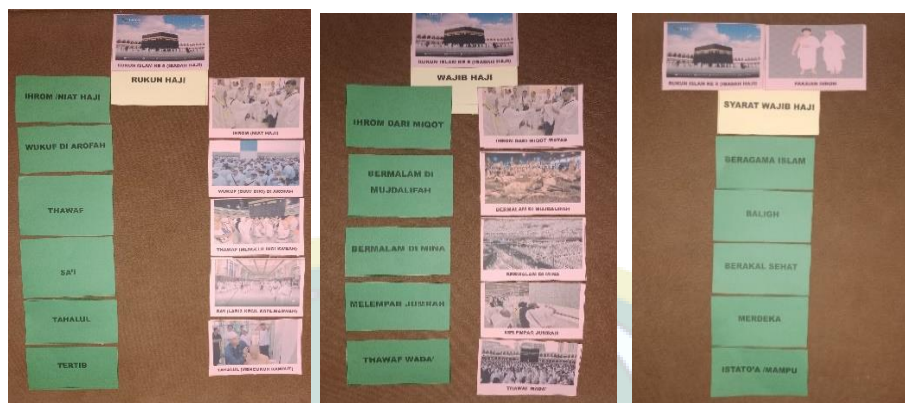
Gambar 2. Bagan Topik Utama

3. Guru menyediakan kartu topik utama tentang Bab Ibadah haji dan Umrah. Kartu topik utama ukurannya lebih besar dan warnanya berbeda dari kartu rincian. Adapun Kartu rincian meliputi : Pengertian haji, dalil perintah haji, Islam, Baligh, Berakal sehat, Merdeka, Mampu, Ihrom, Wukuf, Thawaf, Sa'i Tahalul, tertib, Ihrom dari Miqot, Bermalam di musdalifah, Bermalam di mina, Melempar jumroh, Thawaf wada. Selain berisi rincian di atas, kartu-kartu rincian ada yang berisi pengertian dari kartu rincian. Contoh kartu yang berisi tentang pengertian ihrom, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul dan tertib.



Gambar 3. Kartu Rincian

4. Guru menyediakan kartu rincian yang berisi gambar-gambar tentang tradisi islam di Nusantara dan amalan dalam Ibadah Haji, contoh gambar jemaah Haji yang sedang wukuf, thawaf, sa'j dan tahalul



Gambar 4. Media Metode CSAPP

Kartu Utama dan Kartu Rincian tulis dan gambar

5. Guru menyediakan tempat sebagai alas menempelkan kartu dan gambar yang disesuaikan dengan materi berupa beberapa karton kalender bekas
6. Guru menyiapkan alat untuk menempelkan gambar dan kartu dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) di kelas.



Gambar 6. Alat Media Metode CSAPP

Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan tema tradisi islam di Nusantara dan Ibadah Jaji dan Umrah telah diimplementasikan dengan unsur metode pembelajaran CSAPP. Elemen metode CSAPP yang diterapkan antara lain, apersepsi, penyampaian tujuan dan motivasi kepada peserta didik, pembentukan kelompok, pengerjaan soal dengan mencocokkan kartu soal, kartu gambar dan jawaban, serta koreksi bersama. Selain itu, terdapat

pemberian apresiasi, penugasan, dan evaluasi dari guru dalam proses pembelajaran PAI.

Dalam penerapan metode pembelajaran CSAPP, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempersiapkan diri dengan cermat dan memilih tema yang sesuai untuk menggunakan metode ini. Pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar, sehingga memperbaiki kemampuan kognitif mereka. Dengan menggunakan metode CSAPP, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat berjalan secara efektif, memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta membuat proses belajar lebih bermakna dan menyenangkan.

Metode pembelajaran CSAPP dirancang untuk meningkatkan pemahaman mendalam, memperkuat keterampilan peserta didik, mempermudah pemecahan masalah, mendorong kreativitas, dan mengeksplorasi hubungan antar konsep. Tujuan utama dari metode ini adalah memperdalam pemahaman konsep yang dipelajari, mengembangkan keterampilan berfikir kritis, meningkatkan daya ingat, memperbaiki keterampilan kognitif, mendorong kemandirian dalam belajar, memotivasi peserta didik, serta merangsang kreativitas mereka.

Berdasarkan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan metode pembelajaran CSAPP pada kelas IX E di SMP Negeri 2 Majenang, Kabupaten Cilacap diperoleh data bahwa sebelum memulai pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menyusun rencana pembelajaran secara terstruktur dan sistematis. Ini mencakup pembuatan RPP, penyusunan materi ajar, serta persiapan media atau alat peraga pembelajaran dengan baik dan rapi. Perencanaan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusydi Ananda dalam bukunya "Perencanaan Pembelajaran", yang menekankan pentingnya perencanaan yang mencakup interaksi antara guru dan peserta didik, pemilihan

metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, serta tujuan pembelajaran.⁷⁵

B. Proses Pelaksanaan Metode CSAPP dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.

Guru memilih metode pembelajaran CSAPP untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan memperkuat solidaritas dalam kelompok. Dalam penerapan metode ini, langkah awal yang dilakukan guru setelah apersepsi adalah membentuk kelompok belajar secara heterogen. Di dalam kelas tersebut, dibentuk lima kelompok, masing-masing terdiri dari enam peserta didik. Pendekatan ini didasarkan pada hasil wawancara peneliti di kelas IX E di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.

“Dalam metode CSAPP mencakup beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, kegiatan dimulai dengan salam, doa bersama, pemberian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, penjelasan mengenai metode yang akan digunakan, serta review materi minggu lalu melalui sesi tanya jawab. Dalam kegiatan inti, dilakukan pembentukan kelompok dengan total lima kelompok, mengingat jumlah peserta didik sebanyak 30 anak. Guru menayangkan video tentang ibadah haji dan umrah kemudian setelah selesai penayangan, guru memberi kartu utama/soal kepada ketua kelompok dan kartu rincian /jawaban baik berupa kartu tulisan maupun kartu gambar dibagi secara acak kepada semua peserta didik. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah sekitar 10-15 menit. Saya mengamati kegiatan belajar tersebut sembari menilai satu persatu keaktifan anak. Kemudian kita ulas materi bersama yang berupa pertanyaan yang harus mereka jawab, hal itu sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik akan mendapatkan penghargaan

⁷⁵ Hasil Observasi Kelas IX E pada Mata Pelajaran PAI bersama Guru PAI pada Hari Kamis, 25 April 2024.

dan apresiasi berupa nilai tambahan, dan saya tutup dengan mengulas materi dan merencanakan pertemuan berikutnya akan membahas materi tentang apa.”⁷⁶

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IX E pada hari Kamis, 25 April 2024 pada pukul 11.15 WIB hingga Selesai yaitu sebagai berikut :

Tahap pertama, adalah tahap pendahuluan,. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam, doa, absensi, dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar siswa, mengulas materi sebelumnya, menjelaskan tujuan tema yang dibahas, serta memberi informasi mengenai rencana penilaian. Langkah ini bertujuan untuk membantu siswa fokus dan berkonsentrasi sebelum memulai pelajaran.

Tahap kedua ; Guru menyajikan materi sebagai pengantar dengan memutar video pembelajaran dan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan siswa mencatat materi yang dianggap penting

Tahap ketiga ; Guru menunjukkan kartu dan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi yang akan dibelajarkan.. Tahapan ini agar peserta didik memahami tentang fungsi kartu dan gambar pada saat melakukan permainan metode CSAPP.

Tahapan keempat ; Guru menyampaikan tata cara melakukan permainan metode CSAPP (CP). Tahapan ini agar peserta didik mampu menerapkan proses tata cara mempraktekan metode CSAPP dengan baik.

Tahap kelima ; Guru membagi kartu utama pada 5 siswa sesuai tema bahasan dan kartu utama di tempel di papan tulis oleh 5 siswa tersebut. Tahapan ini agar peserta didik saat melakukan permainan metode CSAPP terbentuk menjadi 5 kelompok sesuai dengan tema yang berbeda-beda

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bpk Warsono selaku guru PAIBP kelas IX EFase F pada hari : Kamis, 25 April 2024.



Gambar 7. Pembagian Kelompok

Tahap keenam ; Guru membagikan selembar kartu rincian dan kartu gambar kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Tahapan ini tujuannya agar semua peserta didik dapat mencari jodoh dengan kartu utama yang sudah dipasang didinding, peserta didik yang memegang kartu rincian dapat memasang kartu dan gambar dengan urut dan benar.

Tahap ketujuh ; Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk menjadi satu kelompok. Tahapan ini tujuannya agar peserta didik menjadi satu kelompok yang benar antara kartu utama dengan kartu rincian dan gambar.

Tahap kedelapan ; Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang telah ada secara sistematis atau logis. Tahapan ini tujuannya agar peserta didik dapat mengurutkan gambar yang sesuai pada kartu utama /soal.

Tahap kesembilan ; Peserta didik akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. Tahapan ini semua peserta didik otomatis akan terbentuk kelompok baru sesuai dengan antara kartu soal dengan kartu jawaban dan gambar.

Tahap kesepuluh ; Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan- urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Tahapan ini peserta didik dapat

menempelkan kartu jawaban yang benar pada kartu soal yang sudah ditempel di papan tulis



Gambar 8. Pelaksanaan menempel kartu dan gambar

Tahap kesebelas ; Seorang peserta didik memegang kartu dari masing-masing kelompok membantu untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan. Tahapan ini peserta didik agar dapat bekerja sama dengan kompak dalam mencari jawaban yang benar.

Tahap kedua belas ; Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. Tahapan ini agar peserta didik yang kartu dan gambarnya belum sesuai dengan soal dapat mencari dimana kartu jawaban ditempelkan yang benar yang sesuai dengan kartu utama /soal

Tahap ketiga belas ; Tiap kelompok mempresentasikan hasil dari permainan CSAPP, dan kelompok lain memperhatikan, bertanya dan kelompoknya menanggapi. Tahapan ini tujuannya agar peserta didik yang sudah terbentuk kelompok dapat menjelaskan hasil temuan antara soal dan jawaban



Gambar 9. Presentasi Kelompok

Tahap keempat belas; Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar yang telah diurutkan oleh siswa tersebut. Tahapan ini agar peserta didik lebih memahami bertanggung jawab tentang urutan jawaban baik berupa kartu maupun gambar

Tahap kelima belas ; Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan dari proses pembelajaran menggunakan kartu tersebut. Tahapan ini agar peserta didik yang sudah mempresentasikan temuannya akan lebih mendalam terhadap pemahaman materi yang dibahas.



Gambar 10. Penjelasan guru pada peserta didik

Tahap keenam belas; Dari urutan gambar itu guru dapat mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Tahapan ini agar peserta didik memahami secara mendalam terhadap materi yang dibahas dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Tahap ke tujuh belas ; Guru memberi kesimpulan atau rangkuman materi yang telah dipelajari. Tahapan ini guru memberi kesimpulan dari materi yang

sudah diajarkan selama proses permainan metode CSAPP berlangsung sehingga peserta didik dapat merasakan betapa antusias dan gembiranya mengikuti mata Pelajaran PAIBP dengan menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pembelajaran sebelumnya, langkah-langkah metode CSAPP dimulai dengan penyampaian tujuan, motivasi guru, mengulas materi sebelumnya kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setelah itu peserta didik diminta untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban acak menjadi susunan kalimat yang bermakna dengan waktu pengerjaan 15-20 menit. Selanjutnya, guru memberikan pengawasan dan penilaian kepada setiap kelompok. Setelah waktu pengerjaan berakhir, guru dan peserta didik mencocokkan jawaban bersama. Kelompok yang dapat memasang kartu soal dan jawaban yang sesuai dengan skor tertinggi, berhak mendapatkan apresiasi dari guru.

Langkah selanjutnya, guru memberikan tugas sebagai bahan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dengan mengerjakan soal di buku paket pendidikan agama Islam. Pada akhir pembelajaran, guru mengulas materi pembelajaran dan menekankan kepada peserta didik terkait pembahasan mana yang belum dapat dipahami dengan baik sehingga akan diulas kembali pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 11. Mengerjakan soal evaluasi

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas IX E SMP Negeri 2 Majenang Cilacap sejalan dengan teori Dedi Wahyudi (metode *Card Sort*) dan Teori Agus Suprijono (metode *Picture and Picture*). Berikut

perbedaan langkah-langkah metode pembelajaran CSAPP dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yaitu:

LANGKAH CSAPP BERDASARKAN TEORI	LANGKAH CSAPP DI SMP NEGERI 2 MAJENANG ⁷⁷
A. Menurut Dedi Wahyudi (Metode <i>Card Sort</i>)⁷⁸ :	
1. guru membagikan selembarnya kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.	1. Guru membagikan selembarnya kartu kepada setiap siswa secara acak dan pada kartu tersebut telah dituliskan tentang materi haji dan umroh.
2. siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk menjadi satu kelompok.	2. siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk menjadi satu kelompok yang telah ditentukan secara bersamaan.
3. siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.	3. guru meminta siswa agar menjawab/ menempelkan kartu pada tema yang sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
4. siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut	4. guru meminta siswa maju kedepan kelas dan berkelompok dalam satu tema yang telah ditentukan sesuai dengan jawaban kartu yang mereka tempelkan tadi.
5. seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok	5. Perwakilan kelompok/ ketua kelompok membantu/ menjelaskan

⁷⁷ Hasil Observasi Kelas IX E pada Mata Pelajaran PAI bersama Guru PAI pada Hari Kamis, 25 April 2024.

⁷⁸ Dedi Wahyudi, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, t.t.).

membantu untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan.	sekaligus mengecek kebenaran dari hasil siswa lain/anggot kelompoknya.
6. bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.	6. bagi siswa yang salah menempelkan kartu/ tidak sesuai dengan tema kelompoknya, maka diberi hukuman dengan mencari tema yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya.
7. guru memberikan penjelasan dari proses pembelajaran menggunakan kartu tersebut.	7. Guru memberikan penjelasan dari proses pembelajaran menggunakan kartu tersebut.
B. Menurut Agus Suprijono (Metode <i>Picture and Picture</i>)⁷⁹ :	
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran.	1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar	2. Guru menyajikan materi Bab Haji dan Umroh sebagai pengantar melalui tayangan video kepada siswa di layar monitor.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi yang akan dibelajarkan.	3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi Haji dan Umroh.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan	4. guru meminta siswa maju kedepan kelas dan berkelompok dalam satu tema yang telah ditentukan sesuai dengan jawaban

⁷⁹ 17Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 125-126.

gambar-gambar yang telah ada secara sistematis atau logis.	kartu yang mereka tempelkan tadi.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan yang telah diurutkan oleh siswa tersebut	5. Guru menanyaka kepada siswa alasan atau dasar pemikiran urutan tersebut dengan cara siswa berpresentasi kelompok.
6. Dari urutan gambar itu guru dapat mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	6. Dari hasil urutan gambar dan kartu, guru dapat menjelaskan konsep/materi bab Haji dan Umroh sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman materi yang telah dipelajari.	7. Guru merangkum dan memberi kesimpulan mengenai materi Bab Haji dan Umroh.
C. Menurut Endah (Metode CSAPP)⁸⁰ :	
1. Guru menyajikan materi sebagai pengantar	1. Guru menyajikan materi Bab Haji dan Umroh melalui tayangan video.
2. Guru menunjukkan kartu-kartu dan gambar yang berkaitan dengan materi.	2. Guru menunjukkan kartu-kartu dan gambar tentang materi bab Haji dan Umroh kepada siswa.
3. Guru menjelaskan keterkaitan kartu-kartu dengan gambar	3. Guru menjelaskan keterkaitan kartu-kartu dengan gambar.
	4. Guru menyampaikan tata cara melakukan permainan metode CSAPP.
	5. Guru membagi kartu utama pada 5 siswa sesuai dengan tema

⁸⁰ Endah Ch. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, (Semarang : Skripsi, 2010), hal.21.

	<p>bahasan dan kartu utama ditempelkan di papan tulis/tembok oleh 5 siswa tersebut.</p>
<p>4. Guru membagikan kartu-kartu dan gambar tersebut pada peserta didik untuk dirangkai dan didiskusikan dengan kelompok.</p>	<p>6. Guru membagikan secara acak kartu-kartu dan gambar terkait materi Bab Haji dan Umroh kepada peserta didik dan guru meminta siswa lainnya untuk merangkainya secara urut di tempat yang sudah disesuaikan berdasarkan tema yang dipegang oleh 5 siswa tadi dan guru meminta siswa untuk mengingatnya.</p>
<p>5. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mengurutkan kartu dan gambar yang berkaitan menjadi urutan logis (bermakna).</p>	<p>7. Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak dan tiap kelompok mempresentasikan hasil dari permainan CSAPP, dan kelompok lain memperhatikan, bertanya dan kelompoknya menanggapi.</p>
<p>6. Guru memberikan bimbingan secara merata agar peserta didik menjadi lebih efektif.</p>	<p>8. Guru memberikan bimbingan secara merata agar siswa menjadi lebih efektif dengan memandu berjalannya diskusi dari presentasi sampai tanya jawab.</p>
<p>7. Dari penerapan model pembelajaran yang guru terapkan guru mulai menanamkan materi</p>	<p>9. Guru menanamkan materi Bab Haji dan Umroh sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p>

sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	
8. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	10. Guru memberi kesimpulan dan tambahan materi Bab Haji dan Umroh dari hasil diskusi 5 kelompok tadi.
9. Evaluasi	11. Guru memberikan evaluasi berupa pengerjaan soal tambahan kepada siswa.

Tabel 2. Langkah-Langkah Penerapan Metode CSAPP Menurut Dedi Wahyudi, Agus Priyono dan Endah dan Pelaksanaan di SMPN 2 Majenang Cilacap

Pada tabel di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap sejalan dengan teori Dedi Wahyudi, Agus Suprijono dan Endah, hanya saja terdapat perbedaan pada bagian teknik pelaksanaan yaitu menyampaikan tata cara melakukan permainan metode CSAPP, membagi kartu utama pada 5 peserta didik sesuai dengan tema pembagian yang ditempel pada papan tulis, dan mempresentasikan hasil permainan metode CSAPP.

Indikator keberhasilan metode pembelajaran CSAPP dapat bervariasi tergantung pada tujuan pembelajaran yang spesifik, konteks dan materi pembelajaran. Beberapa indikator keberhasilan dalam pelaksanaan metode CSAPP adalah: kemampuan peserta didik dalam menjelaskan materi pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran, keterlibatan dan kontribusi peserta didik meningkat dalam pembelajaran, terangsangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik, peserta didik dapat mengembangkan pemberdayaan diri, memahami tujuan pembelajaran dengan baik dan tingkat kepuasan serta motivasi belajar peserta didik meningkat. Ketika semua indikator keberhasilan metode pembelajaran

CSAPP tercapai, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil

C. Evaluasi Metode CSAPP dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.

Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia evaluasi disebut sebagai penilaian, proses untuk menemukan nilai layanan informasi atau produk berdasarkan dengan kebutuhan konsumen atau pengguna. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu tindakan pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program atau proses berkaitan dengan persyaratan yang ditetapkan dan persyaratan pengguna.⁸¹ Evaluasi dalam pembelajaran metode CSAPP di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap melihat dari nilai keaktifan dan penilaian hasil diskusi kelompok serta nilai evaluasi akhir.

Dalam proses pembelajaran di kelas, pasti akan ada hambatan yang dapat berdampak negatif pada efektivitas dan pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan yang baik dalam merancang dan mengelola program pembelajaran sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penerapan metode CSAPP dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada dasarnya bertujuan untuk mengerjakan konsep karakteristik, klarifikasi serta fakta tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.⁸² Selain itu bertujuan agar peserta didik dapat menulis dengan cepat dan tepat, dapat melihat secara langsung gambar yang akan dijadikan obyek tulisan sehingga memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis. Gambar menjadi faktor utama dalam proses

⁸¹ Aris Munandar et al., *Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. (Innovative: Journal Of Social Research). Vol. 3, No. 6, 2023, hlm. 789.

⁸² Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 50.

pembelajaran.⁸³ Dalam penerapan metode CSAPP, diharapkan peserta didik dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, merangsang kreativitas, melatih keterampilan berpikir kritis, serta memperkuat komunikasi dan kerja sama dalam kelompok. Namun, selama pelaksanaan, terdapat beberapa kendala yang muncul berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap, sebagai berikut :⁸⁴

1. Membutuhkan dana cukup banyak dan waktu yang relatif lama. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode CSAPP memerlukan dana cukup banyak dan waktu yang lama karena memanfaatkan media 2 jenis kartu yaitu kartu berupa tulisan dan kartu berupa gambar. Pada hari sebelumnya, guru perlu mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mencetak berbagai kartu soal dan jawaban baik kartu yang tertulis maupun kartu berupa gambar yang nantinya akan dibagikan dan diacak. Hal ini memerlukan ketelitian dan kesabaran dari guru. Proses pembelajaran di kelas memerlukan waktu yang relatif lama karena melibatkan beberapa langkah, seperti penyampaian materi oleh guru, kegiatan kerja kelompok, dan penilaian atau evaluasi peserta didik.
2. Adanya kemungkinan yang membuat peserta didik menjadi salah fokus karena ada jawaban lain yang menarik perhatian mereka padahal bukan sasaran materi yang dipelajari.
3. Agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, diperlukan kelas dengan peserta didik yang cukup aktif. Meskipun demikian, tidak semua peserta didik menunjukkan sikap ceria dan aktif; beberapa di antaranya tampak malas belajar dan kurang responsif terhadap arahan dari guru.
4. Metode ini memerlukan karakteristik khusus dari peserta didik. Pembagian kelompok secara acak mengharuskan siswa untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dalam kelompok. Namun, beberapa anggota kelompok terlihat pasif, sementara yang lainnya sangat aktif. Hal ini mengindikasikan adanya beragam karakteristik di antara peserta didik, yang

⁸³ Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan sastra*. (Surabaya : Penerbit SIC, 2010), hlm. 81.

⁸⁴ Hasil Observasi di Kelas IX E bersama Guru PAI pada Hari Kamis, 2 Mei 2024.

memerlukan sikap toleransi dan kerelaan dari setiap individu. Selain itu, beberapa peserta didik masih kurang percaya diri dalam menyampaikan jawaban yang mereka anggap benar, yang dapat menyebabkan kekacauan dalam kelompok saat menentukan pasangan yang sesuai, yang pada gilirannya dapat mengganggu kelas lain.

Metode pembelajaran CSAPP adalah pendekatan yang melibatkan kerja sama kelompok dalam mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban, baik berupa tulisan maupun gambar, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Metode ini selaras dengan teori konstruktivisme karena menekankan pembelajaran aktif, di mana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan materi. Dalam metode CSAPP, peserta didik secara aktif mengorganisir informasi yang telah diacak, sehingga mereka dapat membangun pemahaman mereka sendiri tentang topik tersebut. Metode ini fokus pada pemikiran kritis, analisis, dan sintesis informasi, sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang menekankan pentingnya pemahaman mendalam, pemecahan masalah, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pendekatan ini merupakan bagian dari metode yang secara prosedural menyampaikan materi pembelajaran.⁸⁵ Salah satu penerapan metode ini di SMP Negeri 2 Majenang, Kabupaten Cilacap, adalah metode pembelajaran CSAPP.

Berikut adalah analisis penerapan metode pembelajaran CSAPP dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang, Kabupaten Cilacap, khususnya terkait tahap evaluasi: Salah satu tantangan utama dalam evaluasi adalah kebutuhan akan biaya yang signifikan dan waktu yang cukup lama, mulai dari persiapan media pembelajaran hingga pelaksanaan proses pembelajaran. Guru perlu meluangkan waktu yang cukup untuk menentukan tema dan media yang sesuai. Selain itu, pembelajaran berbasis kelompok tentunya memerlukan waktu tambahan. Setiap tahap dalam metode CSAPP membutuhkan kerja sama yang baik di dalam kelompok, sehingga untuk

⁸⁵ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 125.

mencapai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, waktu yang cukup panjang diperlukan. Peran guru juga sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, yang memerlukan upaya ekstra agar peserta didik tetap termotivasi dan bersemangat dalam proses belajar.

Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, efektivitas metode yang diterapkan, dan seberapa baik siswa menginternalisasi nilai-nilai serta pengetahuan yang diajarkan. Beberapa aspek yang dievaluasi dalam pembelajaran ini meliputi: kognitif, yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran; afektif, yang menilai sikap dan nilai-nilai yang diinternalisasi oleh siswa, seperti keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; serta psikomotorik, yang menilai keterampilan praktis siswa dalam melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan, pada tahap evaluasi guru menerapkan assesmen formatif, yang terdiri dari dua jenis penilaian, yaitu ; assesmen di awal pembelajaran dan asesmen selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap evaluasi ini guru menilai peserta didik berdasarkan partisipasi dan keaktifan mereka baik saat berdiskusi, mencocokkan kartu dan gambar maupun saat mempresentasikan hasil diskusi. Diakhir sesi pembelajaran, guru memberikan pertanyaan pada lembar soal yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

Evaluasi tersebut bertujuan untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas melalui penerapan metode CSAPP, serta untuk mengidentifikasi dan mencari solusi atas kekurangan dalam proses pembelajaran. Penilaian tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan peserta didik dalam metode CSAPP dan menemukan solusi bagi peserta didik yang belum menunjukkan partisipasi aktif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman yang menyatakan bahwa evaluasi berupa penilaian untuk menentukan sejauh mana keterampilan peserta

didik telah tercapai, yang dilakukan oleh masing-masing pendidik. Hal ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan progres hasil belajar dan sebagai upaya untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, evaluasi berfungsi untuk mengukur pemahaman peserta didik selama proses pengajaran berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menyimpulkan hasil dari proses penelitian. Dari data yang diperoleh memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu bagaimana penerapan metode *Card Sort* dan *Picture and picture* (CSAPP) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX E di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.

Penerapan metode CSAPP dalam pembelajaran PAIBP kelas IX E di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan berikut ini :

Pada tahap perencanaan, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang disebut (RPP) sebagai panduan materi pembelajaran yang akan diajarkan serta menyiapkan media /alat peraga dan metode yang akan digunakan pada selama proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru mengikuti langkah-langkah berikut; memulai dengan do'a, melakukan hafalan surah pendek, penyampaian tujuan pembelajaran, menjelaskan metode yang akan digunakan dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Setelah itu membentuk menjadi 5 kelompok, peserta didik memperhatikan tayangan video tentang haji dan umrah, dilanjutkan mencocokkan dan menempelkan kartu soal dengan kartu gambar sesuai dengan materi pelajaran. Setelah itu mempresentasikan hasil diskusi. Agar peserta didik tidak mudah merasa jenuh dan bosan guru Pendidikan Agama Islam menyuguhkan beberapa *ice breaking sebagai selingan*.

Pada tahap evaluasi, penilaian dilakukan dengan cara mengamati keaktifan peserta didik selama diskusi kelompok, mengerjakan tugas, mencocokkan kartu utama /soal dengan kartu rincian /jawaban berupa tulisan dan kartu berupa gambar yang tepat. Metode ini juga diterapkan pada evaluasi akhir karena soal yang digunakan berbasis kartu dan gambar, dengan demikian pembelajaran tidak menjadi monoton hanya dengan menggunakan satu metode. Secara keseluruhan, metode ini berhasil mendapatkan tanggapan respon yang

positif, yang menunjukkan kreatif, aktif, menyenangkan dari peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini pastinya tidak terlepas dengan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan literatur atau sumber bacaan terkait penelitian sebelumnya masih menjadi kendala bagi peneliti.
2. Keterbatasan waktu berdampak pada hasil penelitian yang kurang optimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan penelitian menjadi salah satu hambatan
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini mengakibatkan hasil yang kurang maksimal.
5. Penelitian ini masih perlu lebih disempurnakan, diharapkan bagi peneliti berikutnya mampu lebih baik lagi dalam mengembangkan.

C. Saran

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang, diharapkan untuk terus mempertahankan program unggulan sekolah sebagai daya tarik bagi masyarakat untuk memilih pendidikan di SMP Negeri 2 Majenang.
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang, disarankan untuk terus mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan motivasi siswa dan menambah semangat mereka dalam mempelajari agama Islam.
3. Peserta didik, diharapkan untuk tetap bersemangat dalam belajar di sekolah dan menerapkan materi yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, Sumatera : Umsu Press.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi : CV Jejak.
- Andi Haura Rafiqah Basysyar, Karakteristik Pembelajaran PAI di SMA Islam Athirah Boarding School Bone, (*Jurnal of Cahaya Mandalika* Vol 2, No. 1, 2.1 (2022).
- Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia
- Andrew, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (t.k: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Arlina, Napitupulu, T. A., Putri, V. Y., Azmit, K., & Rambe, Y. H / *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(21).
- Asfiati. (2020). *Resaign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta : Kencana.
- Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).
- Dedi Wahyudi, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, t.t.).
- Dokumentasi SMP Negeri 2 Majenang pada hari Jum'at, 15 Maret 2024
- Elok dan Basuki. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo*, (*Jurnal Of Islamic Educationan & Management*), Vol 2, No.1, 2022.
- Endah Ch. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dlam Mata Pelajaran PAI materi Sholat Melalui Perpaduan Model Pembelajaran Card Sort dan Picture anfd Picture (CSAPP) di Kelas IV SDN Jatingaleh 03 Semarang*, (Semarang : Skripsi, 2010).
- Erna. (2022). *Permainan Dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar Di Era New Normal*, Lombok : Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Fitria dan Kuthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm. 152.
- Hamdani, M.A. (2011). *Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.

- Hamzah dan Nurdin. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasil Observasi Kelas IX E pada Mata Pelajaran PAI bersama Guru PAI pada Hari Kamis, 25 April 2024.
- Hasil Wawancara di Kelas IX E bersama Guru PAI pada Hari Kamis, 25 April 2024.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Warsono selaku Guru PAI kelas IX E pada Tanggal 25 April 2024.
- Hasil wawancara dengan Bapak Warsono, selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX E di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis, 14 Maret 2024
- Hasil Wawancara dengan Guru PAI Kelas IX E di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap pada Hari Jum'at tanggal 25 April 2024.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik (Makasar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019).
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani).
- Jamil. (2016) *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : AR-Ruzz Media.
- Lismina. (2018). *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah dan Peruguruan Tinggi Ponorogo* :Uwais Inspirasi Indonesia.
- Luthfi, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, MetodePembeajaran*, Malang : CV IRDH.
- M. Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor : Galia Indonesia.
- Maksum. (1999). *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014).
- Melvin L Silberman. 2013. *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Moh amin. (2002). *Pengantar Ilmu Pendidikan islam*, Pasuruan : PT Garoeda Buana indah.
- Moh. Suwardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : CV Budi Utama.

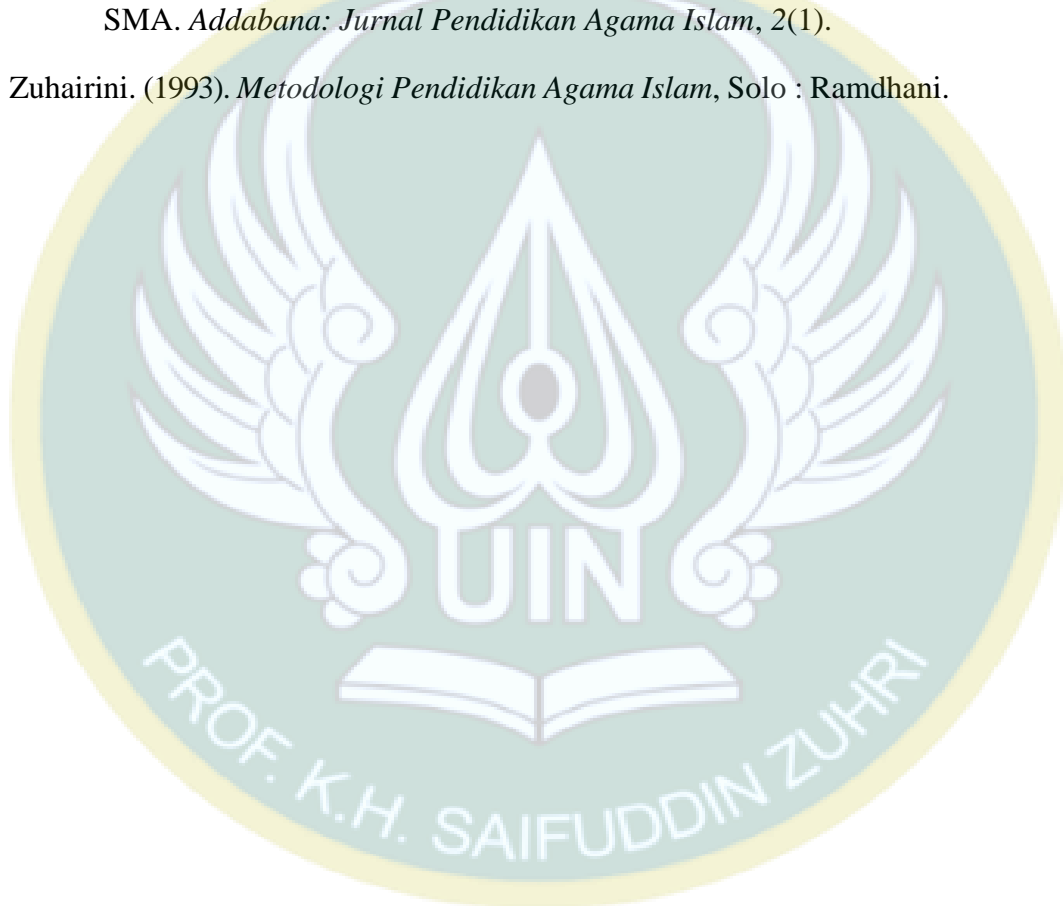
- Muhammad Ali. (1989). *Kamus Besar Baha Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amn.
- Octavia SA. (2020). *Model-Model Pembelajaran*, Jogjakarta : CV Budi Utama.
- Rahmat. (2013) *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*
- Ramayulis. (2001)*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulya, Cet. Ke 3.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Saekan Muchith. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*.
- Sayid Habiburrahman. *Pendidikan Agama Islam*, Palembang : CV Feniks Muda
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Siskha, dkk. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi, Covid-19*, Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Siti Hajar Linmas Fatimah, *Desain Pembelajaran PAI di Sekolah*, (Jurnal Pendidikan Indonesia), 4.03 (2023).
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- Suyatno. (2010). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Surabaya : Penerbit SIC.
- Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020).
- W.J.S, Poerwadarminta. *Op, Cit*.
- Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Nurohmah selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Majenang pada hari Kamis, 14 April 2024.
- Weni Kurniawati. *Bermain sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman)* Vol. 7, No. 1 Januari – Juni 2021.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Yeti Hayatillah, dkk. (2021). *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*,

Surabaya : Global Aksara Pres

Zakiah Darajat. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta ; Bumi Aksara.

Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).

Zuhairini. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Solo : Ramdhani.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



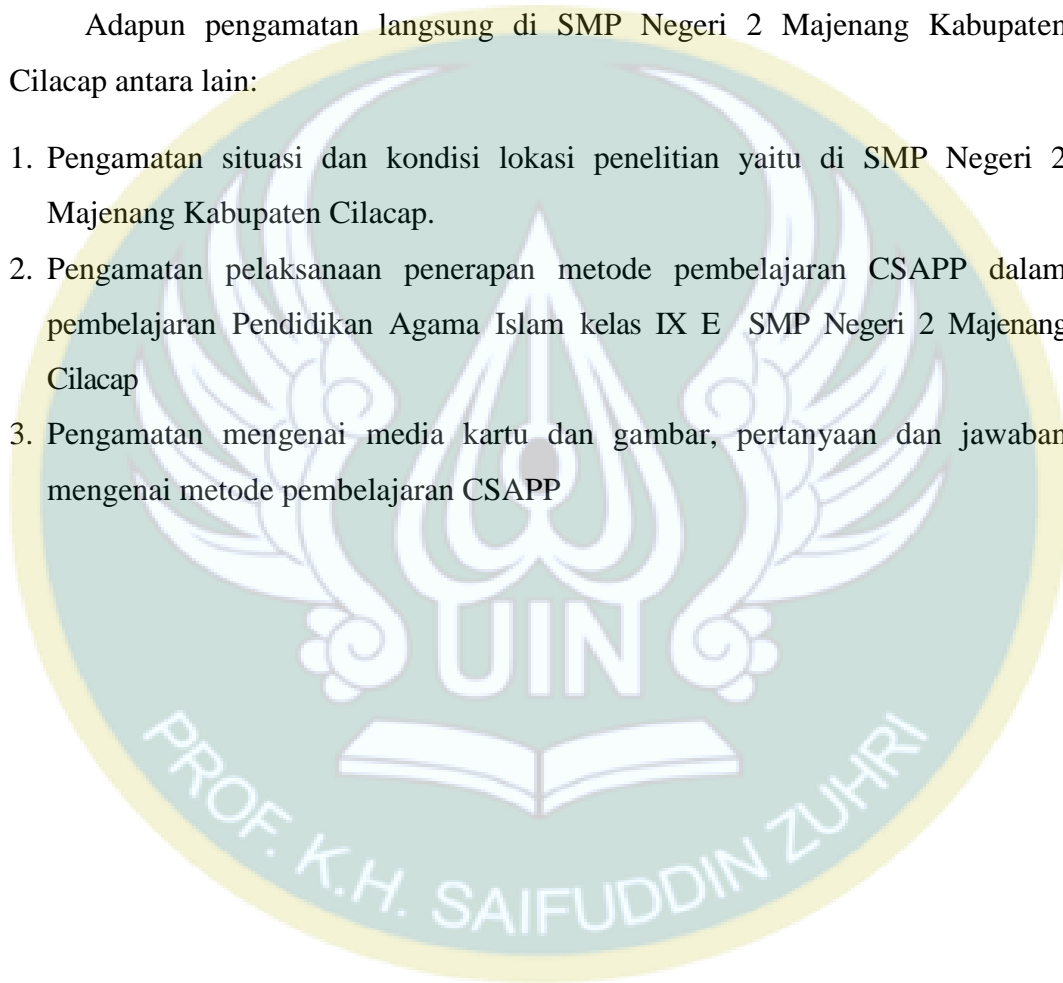
Lampiran 1

PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

Adapun panduan observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipan lengkap, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam melakukan pengamatan secara langsung.

Adapun pengamatan langsung di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap antara lain:

1. Pengamatan situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Pengamatan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran CSAPP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX E SMP Negeri 2 Majenang Cilacap
3. Pengamatan mengenai media kartu dan gambar, pertanyaan dan jawaban mengenai metode pembelajaran CSAPP



A. Transkrip Observasi 1

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024.

Kegiatan yang di observasi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
tentang Sejarah Tradisi Islam Nusantara (sub tema ;
Tradisi Islam Sebelum Nusantara dan Akulturasi
Budaya Islam))

Pertemuan : 3 x Pertemuan

Pertemuan ke 1

Berdasarkan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX E yang dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Maret 2024. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa alat tulis manual, lem perekat, kertas karton, kartu tulisan, kartu gambar dan juga mempersiapkan multi media berbasis ICT atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. Setelah berkelompok peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran tentang Tradisi Islam Nusantara, peserta didik diperintah mencatat point materi yang dianggap penting, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator saat pemutaran video berlangsung. Setelah pemutaran video selesai guru menjelaskan tata cara mengikuti pembelajaran dengan metode permainan *CSAPP*. Kemudian masing-masing ketua kelompok diberi kartu utama sebagai soal pertanyaan dan diperintahkan menempelkan pada karton bekas kalender yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas. Setelah itu semua peserta didik dibagi kartu jawaban yang berupa kartu jawaban tertulis dan

kartu jawaban berupa gambar dengan acak. Dari masing-masing peserta didik yang memegang kartu dan gambar mencocokkan dan menempel dengan kartu utama/soal yang sudah ditempel pada karton bekas kalender, kemudian mereka secara otomatis terbentuk kelompok baru yang sesuai dengan tema yang ada. Tema-tema yang tercantum yaitu tentang pengertian Seni Islam Yang Berkembang Di Nusantara, Tradisi Atau Budaya Islam Yang Berkembang Di Nusantara, Hikmah Dari Tradisi Islam Nusantara. Setelah terbentuk kelompok baru seluruh peserta didik duduk ketempat duduk masing-masing kecuali ketua kelompok tetap berdiri dekat hasil diskusinya. Guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisa dan mengevaluasi serta memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Pertemuan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi akhir pada lembar soal yang sudah disiapkan oleh guru dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru PAI. Pada akhir pembelajaran guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti menyimpulkan hasil observasi pertama saat guru sebelum mengajar benar-benar mempersiapkan media /alat peraga, RPP dan administrasi mengajar lainnya dengan baik, rapih dan terarah.

B. Transkrip Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024.

Kegiatan yang di observasi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

tentang Sejarah Tradisi Islam Nusantara (sub tema ;

Melestarikan Tradisi Islam Nusantara)

Pertemuan ke 2

Berdasarkan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX E yang dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2024. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa alat tulis manual, lem perekat, kertas karton, kartu tulisan, kartu gambar dan juga mempersiapkan multi media berbasis ICT atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. Setelah berkelompok peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran tentang Tradisi Islam Nusantara, peserta didik diperintah mencatat point materi yang dianggap penting, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator saat pemutaran video berlangsung. Setelah pemutaran video selesai guru menjelaskan tata cara mengikuti pembelajaran dengan metode permainan *CSAPP*. Kemudian masing-masing ketua kelompok diberi kartu utama sebagai soal pertanyaan dan diperintahkan menempelkan pada karton bekas kalender yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas. Setelah itu semua peserta didik dibagi kartu jawaban yang berupa kartu jawaban tertulis dan kartu jawaban berupa gambar dengan acak. Dari masing-masing peserta didik yang memegang kartu dan gambar mencocokkan dan menempel dengan kartu utama/soal yang sudah ditempel pada karton bekas kalender, kemudian mereka secara otomatis terbentuk kelompok baru yang sesuai dengan tema

yang ada. Tema-tema yang tercantum yaitu tentang pengertian Seni Islam Yang Berkembang Di Nusantara, Tradisi Atau Budaya Islam Yang Berkembang Di Nusantara, Hikmah Dari Tradisi Islam Nusantara. Setelah terbentuk kelompok baru seluruh peserta didik duduk ketempat duduk masing-masing kecuali ketua kelompok tetap berdiri dekat hasil diskusinya. Guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisa dan mengevaluasi serta memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Pertemuan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi akhir pada lembar soal yang sudah disiapkan oleh guru dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru PAI. Pada akhir pembelajaran guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti menyimpulkan hasil observasi kedua saat guru mengajar dengan menerapkan metode CSAPP, peserta didik benar-benar antusias, semangat, gembira dan terarah sesuai dengan arahan guru Pendidikan Agama Islam, materi yang disampaikan dapat dimengerti dan difahami peserta didik dengan baik.

C. Transkrip Observasi 3

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024.

Kegiatan yang di observasi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
tentang Sejarah Tradisi Islam Nusantara (sub tema ;
Mengambil hikmah dari tradisi islam nusantara)

Pertemuan ke 3

Berdasarkan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX E yang dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa alat tulis manual, lem perekat, kertas karton, kartu tulisan, kartu gambar dan juga mempersiapkan multi media berbasis ICT atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. Setelah berkelompok peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran tentang Tradisi Islam Nusantara, peserta didik diperintah mencatat point materi yang dianggap penting, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator saat pemutaran video berlangsung. Setelah pemutaran video selesai guru menjelaskan tata cara mengikuti pembelajaran dengan metode permainan CSAPP. Kemudian masing-masing ketua kelompok diberi kartu utama sebagai soal pertanyaan dan diperintahkan menempelkan pada karton bekas kalender yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas. Setelah itu semua peserta didik dibagi kartu jawaban yang berupa kartu jawaban tertulis dan kartu jawaban berupa gambar dengan acak. Dari masing-masing peserta didik yang memegang kartu dan gambar mencocokkan dan menempel dengan kartu utama/soal yang sudah ditempel pada karton bekas kalender, kemudian mereka secara otomatis terbentuk kelompok baru yang sesuai dengan tema

yang ada. Tema-tema yang tercantum yaitu tentang pengertian Seni Islam yang Berkembang Di Nusantara, Hikmah Dari Tradisi Islam Nusantara. Setelah terbentuk kelompok baru seluruh peserta didik duduk ketempat duduk masing-masing kecuali ketua kelompok tetap berdiri dekat hasil diskusinya. Guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisa dan mengevaluasi serta memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama. Pertemuan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi akhir pada lembar soal yang sudah disiapkan oleh guru dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru PAI. Pada akhir pembelajaran guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti menyimpulkan hasil observasi saat guru sebelum mengajar sudah mempersiapkan administrasi mengajar seperti RPP, media /alat peraga seperti laptop. Proyektor, kartu soal, kartu jawaban, kartu gambar, karton, lem perekat dan lain-lain. Saat guru mengajar dengan menerapkan metode CSAPP, benar-benar antusias, semangat, gembira dan terarah sesuai dengan arahan guru PAI, materi yang disampaikan dapat dimengerti dan difahami siswa dengan baik dan saat guru memberikan evaluasi akhir siswa dapat mengerjakan dengan kondusif.

D. Transkrip Observasi 4

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Maret 2024.

Kegiatan yang di observasi : Hasil Ulangan Akhir tentang Sejarah Tradisi
Islam Nusantara

Hasil Observasi :

Berdasarkan observasi, setelah peserta didik kelas IX E mengerjakan ulangan akhir, peneliti pada hari Jum'at, 29 Maret 2024 mengamati hasil ulangan akhir yang dikoreksi oleh guru PAI tentang sejarah tradisi islam nusantara. Hasil nilai yang diperoleh dari jawaban peserta didik kategori BAIK dengan rincian 21 anak mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan 9 anak masih belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 80. Salah satu penyebab peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, hasil dari pengamatan peneliti saat proses KBM berlangsung, masih ada beberapa peserta didik yang masih bingung dan gaduh dalam mengerjakan tugasnya saat proses penerapan metode CSAPP, dimungkinkan karena masih tahap permulaan sehingga anak belum begitu faham terhadap langkah-langkah metode CSAPP dan terhadap materi tersebut.

No	Nama	Nilai	KKM 75
1	AFRIL NUR HIDAYAH	80	Lulus
2	ALDLIYAN MIFTAH KHOERON	60	Tidak lulus
3	AMELIA SAFITRI	80	Lulus
4	AMRIN RAHMANITA	80	Lulus
5	ARUMEY TRI ANGRAENI	90	Lulus
6	DEWI SESILASWATI	70	Tidak lulus
7	GHIZLAN MUZAKI	70	Tidak lulus
8	GLADIS CISIAN NABILA	90	Lulus
9	HANA KHANZA HERI ANDINI	80	Lulus
10	HUDHAN DZAKWAN NGAINUR RIFQI	60	Tidak lulus

11	ILHAM GHANI	60	Tidak lulus
12	IRGI NAUVAL ARDHAN	80	Lulus
13	JIHAN FITRIANA TURMONO	80	Lulus
14	KEVIN ANDREANSYAH SAPUTRA	80	Lulus
15	KEVIN JONATAN	100	Lulus
16	KEYLA CAHYA AORELIA	80	Lulus
17	KHALISA CHALWA	70	Tidak lulus
18	LINTANG MAHARAN	70	Tidak lulus
19	MOCHAMAD HARUN SODIKIN	80	Lulus
20	NAMIRA MUMTAZAH	90	Lulus
21	PUTRI NUR AINI	90	Lulus
22	RASYA APRIANESAR MARIS	80	Lulus
23	RIFKI HERMAWAN	80	Lulus
24	SAFIKA ANDRIANA SAPUTRI	90	Lulus
25	SAMSUL AMIN B	90	Lulus
26	TALITHA NIRMALA PUTRI	80	Lulus
27	UJANG RUHUDIN	70	Tidak lulus
28	VIKA AMANDA	90	Lulus
29	WISNU TRI SETIAJI	60	Tidak lulus
30	ZILHAD AYALTHUHAQ	80	Lulus
Rata-rata		80	Baik

Tabel : Hasil Nilai Ulangan Akhir Bab Tradisi Islam Nusantara

E. Transkrip Observasi 5

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2024.
 Kegiatan yang di observasi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Ibadah Haji dan Umrah (sub tema ; Pengertian haji, dalil haji)
 Pertemuan : 3 x pertemuan

Pertemuan ke 1

Berdasarkan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX E yang dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2024. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa alat tulis manual, lem perekat, kertas karton, kartu tulisan, kartu gambar dan juga mempersiapkan multi media berbassis ICT atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. Setelah berkelompok peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran tentang materi pengertian haji dan umrah dan dalil perintah haji, peserta didik diperintah mencatat point materi yang dianggap penting, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator saat pemutaran video berlangsung. Setelah pemutaran video selesai guru menjelaskan tata cara mengikuti pembelajaran dengan metode permainan *CSAPP*. Kemudian masing-masing ketua kelompok diberi kartu utama sebagai soal pertanyaan dan diperintahkan menempelkan pada karton bekas kalender yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas. Setelah itu semua peserta didik dibagi kartu jawaban yang berupa kartu jawaban tertulis dan kartu jawaban berupa gambar dengan acak. Dari masing-masing peserta didik yang memegang kartu dan gambar mencocokkan dan menempel dengan kartu utama/soal yang sudah ditempel pada karton bekas

kalender, kemudian mereka secara otomatis terbentuk kelompok baru yang sesuai dengan tema yang ada. Tema-tema yang tercantum yaitu tentang pengertian haji dan umrah dan dalil perintah haji. Setelah terbentuk kelompok baru seluruh peserta didik duduk ketempat duduk masing-masing kecuali ketua kelompok tetap berdiri dekat hasil diskusinya. Guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisa dan mengevaluasi serta memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Pertemuan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi akhir pada lembar soal yang sudah disiapkan oleh guru dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru PAI. Pada akhir pembelajaran guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti menyimpulkan hasil observasi keempat saat guru sebelum mengajar benar-benar mempersiapkan media /alat peraga, RPP dan administrasi mengajar lainnya dengan baik, rapih dan lengkap.

F. Transkrip Observasi 6

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024.

Kegiatan yang di observasi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Ibadah Haji dan Umrah (sub tema tentang syarat wajib haji dan rukun haji)

Pertemuan ke 2

Berdasarkan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX E yang dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2024. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa alat tulis manual, lem perekat, kertas karton, kartu tulisan, kartu gambar dan juga mempersiapkan multi media berbasis ICT atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. Setelah berkelompok peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran tentang syarat wajib haji dan rukun haji, peserta didik diperintah mencatat point materi yang dianggap penting, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator saat pemutaran video berlangsung. Setelah pemutaran video selesai guru menjelaskan tata cara mengikuti pembelajaran dengan metode permainan *CSAPP*. Kemudian masing-masing ketua kelompok diberi kartu utama sebagai soal pertanyaan dan diperintahkan menempelkan pada karton bekas kalender yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas. Setelah itu semua peserta didik dibagi kartu jawaban yang berupa kartu jawaban tertulis dan kartu jawaban berupa gambar dengan acak. Dari masing-masing peserta didik yang memegang kartu dan gambar mencocokkan dan menempel dengan kartu utama/soal yang sudah ditempel pada karton bekas kalender, kemudian mereka secara otomatis terbentuk kelompok baru yang sesuai dengan tema yang ada. Tema-tema yang tercantum yaitu tentang syarat wajib haji dan

rukun haji. Setelah terbentuk kelompok baru seluruh peserta didik duduk ketempat duduk masing-masing kecuali ketua kelompok tetap berdiri dekat hasil diskusinya. Guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisa dan mengevaluasi serta memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Pertemuan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi akhir pada lembar soal yang sudah disiapkan oleh guru dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru PAI. Pada akhir pembelajaran guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti menyimpulkan hasil observasi kelima saat guru mengajar dengan menerapkan metode *CSAPP*, peserta didik benar-benar antusias, semangat, gembira dan terarah sesuai dengan arahan guru Pendidikan Agama Islam, materi yang disampaikan dapat dimengerti dan difahami peserta didik dengan baik.

G. Transkrip Observasi ke 7

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024.

Kegiatan yang di observasi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Ibadah Haji dan Umrah (sub tema ; Wajib haji dan Hikmah haji)

Pertemuan ke 3

Berdasarkan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX E yang dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Mei 2024. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa alat tulis manual, lem perekat, kertas karton, kartu tulisan, kartu gambar dan juga mempersiapkan multi media berbassis ICT atau media lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapihan berpakaian serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk berkelompok menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak. Setelah berkelompok peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran tentang wajib haji dan hikmah haji, peserta didik diperintah mencatat point materi yang dianggap penting, sementara itu guru berperan sebagai fasilitator saat pemutaran video berlangsung. Setelah pemutaran video selesai guru menjelaskan tata cara mengikuti pembelajaran dengan metode permainan *CSAPP*. Kemudian masing-masing ketua kelompok diberi kartu utama sebagai soal pertanyaan dan diperintahkan menempelkan pada karton bekas kalender yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas. Setelah itu semua peserta didik dibagi kartu jawaban yang berupa kartu jawaban tertulis dan kartu jawaban berupa gambar dengan acak. Dari masing-masing peserta didik yang memegang kartu dan gambar mencocokkan dan menempel dengan kartu utama/soal yang sudah ditempel pada karton bekas kalender, kemudian mereka secara otomatis terbentuk kelompok baru yang sesuai dengan tema

yang ada. Tema-tema yang tercantum yaitu tentang wajib haji dan hikmah haji. Setelah terbentuk kelompok baru seluruh peserta didik duduk ketempat duduk masing-masing kecuali ketua kelompok tetap berdiri dekat hasil diskusinya. Guru memerintahkan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang dimulai dari kelompok satu, dua dan seterusnya. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi tanggapan dari kelompok lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisa dan mengevaluasi serta memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Pertemuan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi akhir pada lembar soal yang sudah disiapkan oleh guru dan dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru PAI. Pada akhir pembelajaran guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti menyimpulkan hasil observasi keenam saat guru sebelum mengajar sudah mempersiapkan dengan baik, lengkap dan rapi administrasi mengajar seperti RPP, media /alat peraga seperti laptop. Proyektor, kartu soal, kartu jawaban, kartu gambar, karton, lem perekat dan lain-lain. Saat guru mengajar dengan menerapkan metode *CSAPP*, peserta didik benar-benar antusias, semangat, gembira dan terarah sesuai dengan arahan guru agama dalam melaksanakan metode *CSAPP*, materi yang disampaikan dapat dimengerti dan difahami peserta didik dengan baik dan saat evaluasi akhir peserta didik dapat mengerjakan dengan tenang dan kondusif.

H. Transkrip Observasi 8

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Mei 2024.

Kegiatan yang di observasi : Hasil Ulangan Akhir tentang Ibadah Haji dan Umrah

Hasil Observasi :

Berdasarkan observasi, setelah peserta didik kelas IX E mengerjakan ulangan akhir, peneliti pada hari Jum'at, 03 Mei 2024 mengamati hasil ulangan akhir yang dikoreksi oleh guru PAI tentang Ibadah Haji dan Umrah. Hasil nilai yang diperoleh dari jawaban peserta didik kategori SANGAT BAIK dengan rincian 28 anak mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan 2 anak masih belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 90. Keberhasilan nilai ulangan akhir pada bab Ibadah Haji dan Umrah disebabkan peserta didik sudah faham dalam melaksanakan langkah-langkah saat metode CSAPP diterapkan sehingga peserta didik tidak bingung dan tidak gaduh lagi bahkan sebaliknya, peserta didik sangat senang, semangat dan aktif mengikuti pelajaran dengan metode tersebut. Disamping itu bab Ibadah haji dan Umrah sangat cocok diterapkan dengan metode CSAPP.

No	Nama	Nilai	KKM 75
1	AFRIL NUR HIDAYAH	90	Lulus
2	ALDLIYAN MIFTAH KHOERON	70	Tidak lulus
3	AMELIA SAFITRI	80	Lulus
4	AMRIN RAHMANITA	90	Lulus
5	ARUMEY TRI ANGRAENI	90	Lulus
6	DEWI SESILASWATI	90	Lulus
7	GHIZLAN MUZAKI	90	Lulus
8	GLADIS CISIAN NABILA	100	Lulus
9	HANA KHANZA HERI ANDINI	90	Lulus
10	HUDHAN DZAKWAN NGAINUR RIFQI	100	Lulus

11	ILHAM GHANI	90	Lulus
12	IRGI NAUVAL ARDHAN	90	Lulus
13	JIHAN FITRIANA TURMONO	90	Lulus
14	KEVIN ANDREANSYAH SAPUTRA	80	Lulus
15	KEVIN JONATAN	100	Lulus
16	KEYLA CAHYA AORELIA	90	Lulus
17	KHALISA CHALWA	90	Lulus
18	LINTANG MAHARAN	90	Lulus
19	MOCHAMAD HARUN SODIKIN	100	Lulus
20	NAMIRA MUMTAZAH	90	Lulus
21	PUTRI NUR AINI	100	Lulus
22	RASYA APRIANESAR MARIS	90	Lulus
23	RIFKI HERMAWAN	90	Lulus
24	SAFIKA ANDRIANA SAPUTRI	100	Lulus
25	SAMSUL AMIN B	90	Lulus
26	TALITHA NIRMALA PUTRI	100	Lulus
27	UJANG RUHUDIN	80	Lulus
28	VIKA AMANDA	90	Lulus
29	WISNU TRI SETIAJI	70	Tidak lulus
30	ZILHAD AYALTHUHAQ	90	Lulus
Rata-rata		90	Sangat Baik

Tabel : Hasil Nilai Ulangan Akhir Bab Ibadah Haji dan Umrah

I. Lembar Hasil Observasi Ke 1 s.d Ke 8

Satuan Pendidikan / Kelas : SMPN 2 Majenang /IX E

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Bab Sejarah Tradisi Islam di Nusantara dan
Bab Ibadah Haji dan Umroh

Sub Pokok Bahasan : Tradisi Islam Nusantara dan Ibadah Haji

Diamati Hari / Tanggal : Kamis, 14, 21, 28 Maret 2024

Kamis, 18, 25 April 2024

Kamis, 02, 3 Mei 2024

No	Aspek yang Diamati	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyusun RPP	✓	
2.	Guru menyiapkan media yang akan digunakan	✓	
3.	Guru membaca doa bersama peserta didik	✓	
4.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik	✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6.	Guru menyampaikan materi dengan jelas	✓	
7.	Guru melakukan <i>ice breaking</i>	✓	
8.	Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan	✓	
9.	Guru mengkoordinir peserta didik dalam pelaksanaan metode pembelajaran	✓	
10.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas	✓	
11.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan oleh peserta didik	✓	
12.	Guru melakukan evaluasi materi yang telah	✓	

	disampaikan kepada peserta didik		
13.	Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	✓	
14.	Guru menutup pembelajaran dengan hamdallah /doa	✓	



Lampiran 2

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

1. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

1. Perkenalan diri secara singkat dan jabatan disekolah saat ini.
2. Keberadaab lingkungan SMPN 2 Majenang
3. Kurikulum apa saja yang sedang digunakan di SMPN 2 Majenang ?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Majenang ?
5. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPN 2 Majenang ?
6. Apa saja organisasi /kegiatan eskul di SMPN 2 Majenang yang bisa diikuti oleh peserta didik ?

Transkrip Wawancara Waka Kurikulum

Identitas diri

1. Nama : Hj. Siti Nurohmah, S. Pd.
2. Jabatan : Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Mejenang
3. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
4. Pukul : 14.15
5. Tempat : Di ruang tamu Kepala Sekolah
6. Pertanyaan (peneliti) dan jawaban (narasumber) :

Pertanyaan pertama

Assalamualaikum wr.wb. Mohon maaf mengganggu waktunya bu, izin bertanya beberapa hal terkait keberadaan SMP Negeri 2 Majenang, Kurikulum yang digunakan dan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang

Jawab : Waalaikumussalam wr.wb. Nggih nak boleh, bagaimana ?

Pertanyaan kedua

Mohon ceriitakan secara singkat tentang latar belakang Ibu sebagai wakil

kepala sekolah di SMP Negeri 2 Majenang ?

Jawab : Ya terimakasih, sebenarnya di SMP Negeri 2 Majenang kepala sekolahnya bernama R. Sri Pramana Budiarsa, S. Pd., M. Pd., namun karena beliau disini sebagai PLT dan hari ini sedang bertugas di sekolah induknya, maka saya sebagai Waka Kurikulum akan menjawab pertanyaan. Saya disini kedudukanya sebagai Waka Kurikulum sejak tahun 2023, selain itu disini saya mengajar pelajaran matematika, Kalau bapak kepala sekolah sedang disekolah induk maka saya sebagai Waka Kurikulum tugasnya untuk mengkondisikan SMP Negeri 2 Majenang.

Pertanyaan ketiga

Bagaimana keadaan lingkungan di SMP Negeri 2 Majenang ?

Jawab : Ya secara umum lingkungan di SMP Negeri 2 Majenang bagus dan kondusif, kebetulan SMP Negeri 2 Majenang kan letaknya di pinggir jalan nasional dan berekatan dengan sekolah negeri dan swasta, seperti; SMPN 1 Majenang, SMAN Majenang, MAN 2 Cilacap, MTs Negeri 1 Cilacap, SMA Purnama, SMK Diponegoro, STKIP Dipenogero, STAIS Cilacap dan sekolah lainnya. kita termasuk agak pinggir sedikit tapi ya masuk dalam wilayah kota juga. Lingkungan sangat support dan sangat mendukung dengan kegiatan-kegiatan kita, Kami sering melakukan kerjasama dengan mereka.

Pertanyaan keempat

Kurikulum apa saja yang digunakan saat ini di SMP Negeri 2 Majenang ?

Jawab : Saat ini kurikulum yang dipakai untuk kelas 7 dan 8 adalah Kurikulum Merdeka dan untuk kelas 9 masih memakai kerikulum 2013

Pertanyaan kelima

Selanjutnya bagaimana urutan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Majenang ?

Jawab : Disini peserta didik masuk jam 07.00 tepat dan selesai jam 14.00 WIB kecuali hari jum'at itu jam 11.00 WIB. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung disini mengadakan kegiatan pembiasaan terlebih

dahulu dan berbeda setiap harinya. Senin, ada upacara dimulai dari jam 06.40, Selasa ada literasi sebelum pembelajaran, Rabu ada apel, Kamis pembinaan wali kelas, dan Jum'at ada pembiasaan sholat dhuha berjamaah di lapangan, Sabtu ada gerak jalan sehat bersama.

Pertanyaan keenam

Baik, terkait dengan kurikulum khususnya pada pembelajaran PAI sendiri itu pelaksanaannya bagaimana nggih bu?

Jawab : Untuk kurikulumnya nggih disamakan kebijakannya, mata pelajaran PAI itu diberi waktu 3 jam mengikuti kurikulumnya.

Pertanyaan ketujuh

Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan selain pembelajaran PAI di kelas ?

Jawab : Banyak sekali nak, SMP Negeri 2 itu *vionir*. Ada kegiatan sholat dhuha bersama dan dilanjutkan membaca sholawat di lapangan yang diikuti oleh semua warga sekolah, ada pembiasaan wajib infaq, sholat Jum'at di sekolah untuk siswa putra dan siswa putri ada kegiatan keputrian, ada kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), aktif juga mengikuti lomba-lomba keagamaan (MAPSI, dll)

Pertanyaan kedelapan

Apakah siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada dan jenis ekstrakurikuler saat ini apa saja ?

Jawab : Untuk jenis ekstrakurikulernya banyak berpuluh-puluh, dan sifatnya tidak wajib kecuali Pramuka. Diantaranya yaitu ada ekstrakurikuler OSIS, PMR, OSN (untuk lomba-lomba), keagamaan, Seni Tari, Olahraga, dan terbaru ada Drum Band.

Pertanyaan kesembilan

Baik ibu, terimakasih banyak atas ketersediaan ibu untuk diwawancara dan informasi yang telah diberikan, saya mohon maaf bila ada perkataan/pertanyaan yang kurang berkenan.

Jawab : Baik nak, sama-sama.

2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Perkenalan diri secara singkat dengan guru pengampu mata pelajaran PAI.
2. Bagaimana pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang ?
3. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majenang ?
4. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak Warsono ketika mengajar PAI di kelas ?
5. Bagaimana penerapan metode Card Sort dan Picture and Picture di kelas IX SMP Negeri 2 Majenang ?
6. Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran menggunakan metode tersebut ?
7. Apa kelebihan dan kekurangan saat menggunakan metode tersebut ?

Transkrip Wawancara dengan Guru PAIBP

Identitas diri

1. Nama : Warsono, S.Pd.I
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI
3. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
4. Pukul : 13.00
5. Pertanyaan (peneliti) dan jawaban (narasumber) :

Pertanyaan pertama

Assalamualaikum wr.wb. mohon maaf pak izin meminta waktunya sebentar untuk wawancara terkait pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang ?

Jawab : Waalaikumussalam wr.wb. nggih mba, monggo

Pertanyaan kedua

Nggih Alhamdulillah, makasih atas ketersediannya pak. Untuk peratanyaan yang pertama bagaimana pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang ?

Jawab : Bagi saya dan guru agama lainnya yang berjumlah 5 orang di SMP Negeri 2 Majenang ini, kebetulan saya sekarang memegang kelas 8 dan 9. Dan selama saya mengajar di kelas 8 dan 9, secara umum bagus, prestasi

juga bagus. Dalam perlombaan terutama di MAPSI masuk sampai kabupaten. Kemudian, karna faktor usia dalam pengajaran masih perlu pengembangan dalam metode yang lebih inovatif lagi,

Pertanyaan ketiga

Terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 2 Majenang sendiri bagaimana nggih

Jawab : Ada ekskul, baik co kulikuler dan eksrtakulikuler. Kegiatan yang sudah berjalan Alhamdulillah dalam ekstrakulikuler ada hadroh, pidato/khitobah, kaligrafi, murottal, MTQ, tahfidz dan untuk kegiatan lainnya ada PHBI. Kegiatan rutin yang hampir setiap hari itu ada sholat dzuhur berjama'ah yang bersifat wajib, sholat jum'at rutin dilaksanakan dan setiap hari jum'at paginya di lapangan sebelum KBM berlangsung diadakan sholat dhuha bersama-sama selain hari jum'at peserta didik melaksanakan sholat dhuha di masjid secara mandiri pada jam istirahat pertama. Selain adanya sholat dhuha berjamaah di hari jum'at juga diadakan kegiatan infaq yang bertujuan untuk dana keagamaan baik dalam sosial bermasyarakat maupun kegiatan keagamaan di sekolah. Dan ketika Idul Adha peserta didik dilatih berqurban dan mengelolanya, disetiap tahunnya menyembelih kambing dan sapi untuk dananya shodaqoh dari guru dan uang infaq jum'at tadi.

Pertanyaan keempat

baik, dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas pak warsono menggunakan strategi dan metode apa saja nggih pak ?

Jawab : Strategi dan pendekatan yang saya lakukan yaitu strategi yang sifatnya pendekatan hati sehingga ketika mengajar bisa menjalin keakraban dengan anak tapi tetap serius. Adapun metode yang digunakan itu ada ceramah dimana itu wajib dilakukan karna waktu yang terbatas dan jumlah peserta didik yang banyak, selain itu ada metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode-metode lain yang mengikuti zaman seperti kartu atau gambar bisa disebut *card sort* dan *picture and picture* dan masih banyak juga metode yang belum kita gunakan karna keterbatasan waktu dan usia

kami sendiri yang sudah menua menjadikan terhambat mengikuti teknologi zaman yang semakin pesat. Masih perlu peningkatan dan inovasi-inovasi yang baru.

Pertanyaan kelima

Bagaimana penerapan metode *CSAPP* di kelas IX ?

Jawab : Disesuaikan dengan materi yang akan digunakan terlebih dahulu, pernah membawakan materi bab haji dalam metode *card sort* dengan menggunakan kartu dan menjadikan peserta didik bersemangat dan menyengakan serta menjadikan anak aktif. Selain *card sort* saya juga pernah menggunakan metode *picture and picture* di bab haji dengan menggunakan gambar. Dan diharapkan nanti mba bisa menggabungkan kedua metode tersebut dengan lebih inovatif lagi.

Pertanyaan keenam

Respon seperti apa yang ditunjukkan peserta didik ketika menggunakan metode tersebut ?

Jawab : Peserta didik merasa senang, nyaman, dan menjadikan mereka sangat aktif serta antusias dalam pembelajaran dengan adanya metode tersebut. Dan lebih menarik lagi bila kedua metode itu digabungkan.

Pertanyaan ketujuh

Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *CSAPP* pak ?

Jawab : Kalo *Card Sort*, kelebihannya anak senang, aktif, kreatif dengan bisa mencocokkan langsung kartu yang sudah disediakan. Adapun kekurangannya, perlu banyak waktu/alokasi waktu yang banyak dalam ketersediaan waktu yang tersedia hanya 40 menit X 2 dan seringkali kehabisan waktu ketika menggunakan metode ini karna butuh tanya jawab, diskusi dan penjelasan evaluasi. Sedangkan metode *picture and picture* kelebihannya menjadikan peserta didik mudah memahami karna melihat secara langsung gambar-gambar yang ada. Dan kekurangannya sama seperti *card sort* yaitu perihal waktu dan persiapan gambar yang disesuaikan dan dibuat semeneraik mungkin.

Pertanyaan kedelapan

Baik pak terimakasih banyak atas banyak informasi yang telah diberikan. Dan mohon maaf bila ada salah kata atau sikap yang kurang berkenan.

Jawab : Nggih, sami-sami mba



3. Peserta Didik

1. Perkenalan diri dan asal kelas
2. Mata Pelajaran favorit di sekolah?
3. Bagaimana pembelajaran PAI yang diajarkan oleh Bapak Warsono ?
4. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak Warsono ketika mengajar di kelas ?
5. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang menggunakan berbagai macam metode pembelajaran ?
6. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang menggunakan metode CSAPP ?
7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang menggunakan metode tersebut ?

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik

Identitas diri

1. Nama : Namira Muntazah dan Hudhan Dzakwan N.R
2. Jabatan : Peserta didik kelas IX E SMP Negeri 2 Majenang
3. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
4. Pukul : 12.06 WIB
5. Pertanyaan (peneliti) dan jawaban (narasumber) :

Pertanyaan pertama

Assalamualaikum wr.wb. Mohon maaf adek, kakak izin minta waktunya sebentar untuk wawancara.

Jawab : Waalaikumussalam wr.wb. Iya ka, silahkan.

Pertanyaan kedua

Guru PAI yang mengajar adek siapa ?

Jawab : Kami diajar sama Pak Warsono kak.

Pertanyaan ketiga

Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran PAI yang diajarkan oleh Pak Warsono ?

Jawab a : Menurut saya pembelajarannya sangat seru dan mudah

Jawab b : Kalo menurut saya pembelajaran PAI sama Pak Warsono asik, seru, mudah dipahami untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan keempat

Metode apa saja yang digunakan oleh Pak Warsono ketika membawakan materi pelajaran dikelas ?

Jawab a : Berbagai macam metode ka, bervariasi dan banyak humornya

Jawab b : Iya kak, Pak Warsono juga menggunakan metode tanya jawab, bermain, bercerita, bernyanyi, dan ada diskusi juga.

Pertanyaan keempat

Bagaimana pendapat kalian terkait metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* yang digunakan oleh Pak Warsono ?

Jawab : Menurut saya metode itu sangat menyenangkan, bikin mudah dipahami karna menggunakan media gambar, kartu-kartu dan menjadikan suasana kelas tambah asik. Membuat siswa menjadi aktif juga.

Pertanyaan kelima

Biasanya ketika menggunakan metode CSAPP diadakan diskusi dan presentasi ngga ?

Jawab : Hanya diskusi kak, tidak ada presentasi tapi mendapat penjelasan dan evaluasi dari Pak Warsono setelahnya.

Pertanyaan keenam

Kesan kalian diajar PAI sama Pak Warsono gimana ?

Jawab : Cara mengajarnya seru kak, asik dan banyak humornya banyak juga metode pembelajaran yang digunakan bervariasi disetiap

pertemuannya sesuai dengan materi.

Pertanyaan ketujuh

Okey, terimakasih ya atas waktu dan jawabannya ya dek.

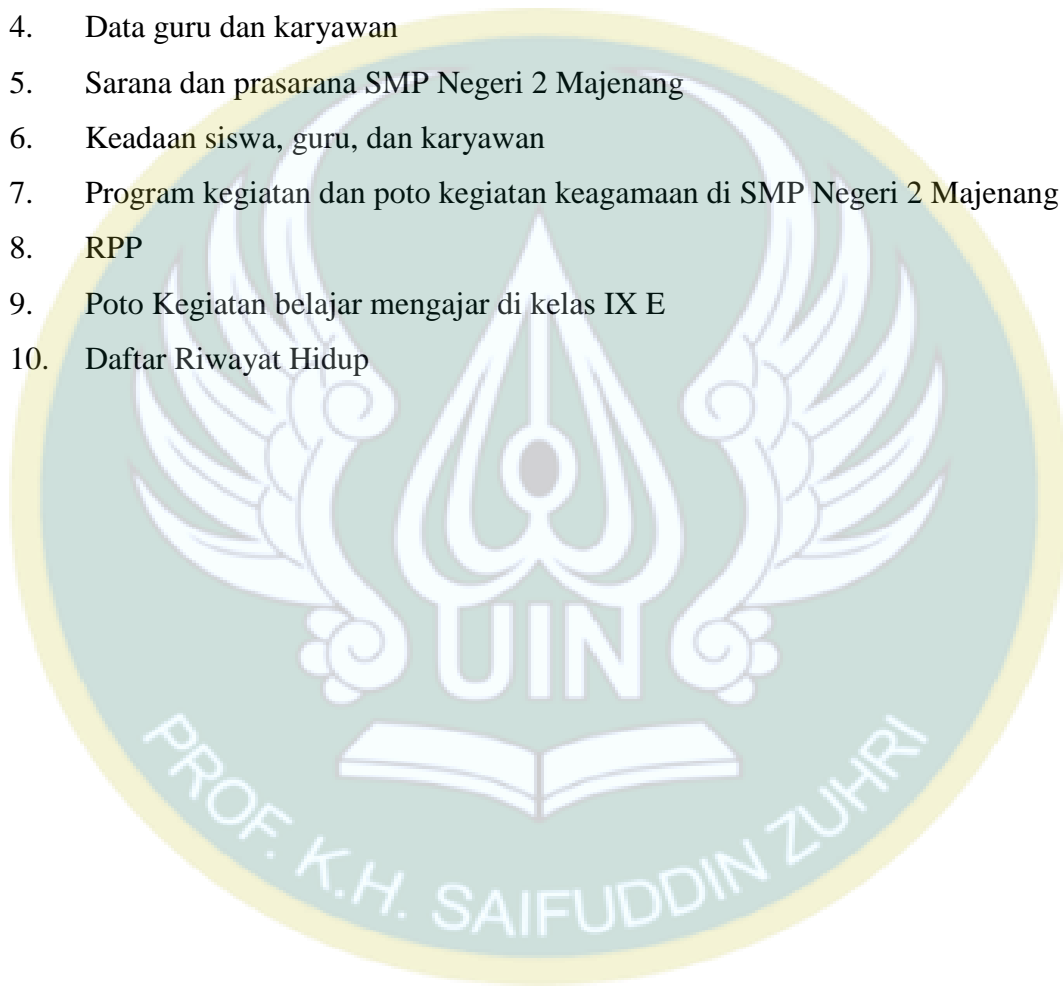
Jawab : Baik kak, sama-sama.



Lampiran 3

PEDOMAN DAN HASIL DOKUMENTASI

1. Profil SMP Negeri 2 Majenang
2. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Majenang
3. Data jumlah peserta didik
4. Data guru dan karyawan
5. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Majenang
6. Keadaan siswa, guru, dan karyawan
7. Program kegiatan dan foto kegiatan keagamaan di SMP Negeri 2 Majenang
8. RPP
9. Foto Kegiatan belajar mengajar di kelas IX E
10. Daftar Riwayat Hidup



Lampiran 4

LEMBAR DOKUMENTASI KEGIATAN

Observasi Pendahuluan :



Suasana Pembelajaran di Kelas IX E



Wawancara Guru PAI



Waawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Peserta Didik

Observasi Penelitian





Suasana Pembelajaran PAI di kelas IX E

Kegiatan Keagamaan



Rutinan Sholat Dhuha Setiap Hari Jum'at



PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW



PHBI Isra Mi'raj



Penyembelihan Hewan Qurban



Baksos Lingkungan Masyarakat



Pesantren Kilat Ramadhan

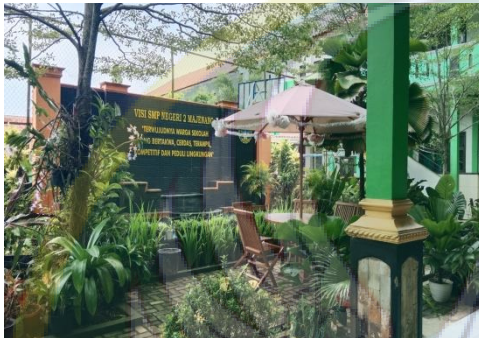
Kondisi Sekolah



Tampak Depan



Tampak Dalam



Taman Sekolah



Depan ruang kelas IX E



Masjid Sekolah



Ruang Tunggu/Tamu

Lampiran 5

PROFIL SMP NEGERI 2 MAJENANG

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Majenang
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20300522
3. Alamat : Jl.Bhayangkara No 38 – 39,
Desa Muyadadi, Kecamatan
Majenang, Kab. Cilacap, Provinsi
Jawa Tengah, Kode Pos (53257)
4. Status : Negeri
5. Bentuk Pendidikan : SMP
6. Status Kepemilikan : Pemerintahan Daerah
7. SK Pendirian Sekolah : 030/U/1979
8. Tanggal SK Pendirian : 17 Februari 1979
9. SK Izin Operasional : 030/U/1979
10. Tanggal SK Izin Operasional : 17 Februari 1979
11. Akreditasi : A

B. Visi, Misi Sekolah SMP Negeri 2 Majenang

Visi : “Terwujudnya warga sekolah yang bertaqwa, cerdas, terampil,
kompetitif dan peduli lingkungan”

Misi :

1. Mewujudkan pembelajaran yang menunjang pembentukan karakter insan beriman dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan kurikulum yang mengakomodasi tuntutan perkembangan IPTEK, pelestarian budaya, dan pemberdayaan potensi daerah.
3. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
4. Mewujudkan sistem pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien dengan melibatkan peran serta berbagai pihak.

5. Mewujudkan proses pembelajaran yang akti, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
6. Mewujudkan pembelajaran yang mampu menumbuhkan daya kreativitas dan keterampilan kecakapan hidup.
7. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang sehat, rindang, bersih, indah, aman dan nyaman guna menunjang pembelajaran lebih optimal.

C. Keberadaan SMP Negeri 2 Majenang

SMP Negeri 2 Majenang ialah jenjang satuan pendidikan tingkat menengah yang didirikan pada tanggal 30 Mei 1979, saat itu awalnya diberi nama Sekolah Tekhnik Negeri kemudian diganti menjadi SMP Negeri 2 Majenang. Adapun di Jl.Bhayangkara No.38 – 39, Desa Muyadadi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah yang tepat di depan KORAMI Majenang.

SMP Negeri 2 Majenang merupakan sekolah negeri berakreditasi A yang didukung oleh sarana dan prasarana lengkap, serta tenaga pendidik berkualitas dan berpengalaman di bidangnya. Selain itu SMP Negeri 2 Majenang memiliki kelas paralel yang terdiri dari kelas 7 : 10 kelas, kelas 8 : 10 kelas dan kelas 9 : 10 kelas dengan jumlah guru 53 orang dan karyawan 14 orang dan Memiliki Luas tanah keseluruhan 7.200 m2.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

OBSERVASI KE 1 - 4

Sekolah : SMP Negeri 2 Majenang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : IX (Sembilan) / 2 (dua)
 Materi Pokok : Sejarah Tradisi Islam Nusantara
 Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan (9 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.13 Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai	1.13.1 Meyakini ajaran Islam adalah yang paling sempurna 1.13.2 Meyakini agama Islam menghargai

KD	Indikator
bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat.	tradisi Nusantara
2.13 Menghayati perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi dari mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara	2.13.1 Menghormati tradisi Islam Nusantara sebagai warisan budaya yang sangat berharga 2.13.2 Memiliki kepedulian dengan mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar 2.13.3 Memiliki kepedulian dengan ikut mengembangkan budaya Islam supaya sesuai dengan perkembangan zaman
3.13 Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.	3.13.1 Menjelaskan tradisi Nusantara sebelum Islam . 3.13.2. Menjelaskan Akulturasi budaya Islam . 3.13.3. Menjelaskan cara melestarikan tradisi Islam Nusantara . 3.13.4. Mengambil hikmah mempelajari tradisi Islam Nusantara .
4.13 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara.	4.13.1 Menyusun karya tulis tentang seni dan tradisi di sekitar lingkungan rumah yang bernuansa Islam. 4.11.2 Memaparkan hasil karya tulis di depan kelas.

Nilai Karakter: religius, cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, tidak memaksakan kehendak, mencintai

lingkungan, apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, peserta didik mampu :

Pertemuan pertama

1. Menjelaskan kondisi tradisi Nusantara sebelum Islam .
2. Menjelaskan Akulturasi budaya Islam .

Pertemuan kedua

3. Menjelaskan cara melestarikan tradisi Islam Nusantara .

Pertemuan ketiga

4. Mengambil hikmah mempelajari tradisi Islam Nusantara
5. Menyusun karya tulis tentang seni dan tradisi di sekitar lingkungan rumah yang bernuansa Islam.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Pertemuan pertama

- a. Tradisi Nusantara Sebelum Islam
- b. Pengaruh Kebudayaan Hindu Budha Dalam Kebudayaan Indonesia
- c. Seni Islam Yang Berkembang Di Nusantara

Pertemuan kedua

- d. Tradisi Atau Budaya Islam Yang Berkembang Di Nusantara
- e. Hikmah Dari Tradisi Islam Nusantara

Pertemuan ketiga

- a. Macam dan ragam seni Islam di Nusantara.
 - b. Macam dan ragam tradisi Islam di Nusantara.
2. Materi pembelajaran pengayaan

Seni dan Tradisi Islam di sekitar kita

3. Materi pembelajaran remedial

Pembelajaran ulang “*Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara*”

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik /kontekstual
2. Model Pembelajaran : Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP)
3. Tehnik : Diskusi Kelompok

F. Media dan Bahan

1. Media
Video/film : Sejarah Tradisi Islam di Nusantara
2. Bahan
 - a. Kertas manila/plano sejumlah kelompok dalam kelas
 - b. Laptop dan proyektor
 - c. Spidol berwarna
 - d. Isolasi/lem
 - e. Kartu Utama / soal
 - f. Kartu uraian /jawaban
 - g. Kartu gambar /jawaban

G. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
2. Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Situs internet: You Tube

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. (pembinaan karakter)
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. (pembinaan karakter)
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (komunikasi)
- 5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (literasi)
- 7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
- 8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. (kolaborasi)

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membentuk 5 kelompok
- 2) Guru mengamati dan memberi komentar video dan gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara
- 3) Guru mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara
- 4) Guru menjelaskan tata cara melaksanakan metode pembelajaran permainan *Card Sort dan Picture and Picture*
- 5) Membagikan kartu utama /kartu soal kepada ketua kelompok

dan membagikan kartu rincian secara acak kepada seluruh peserta didik

- 6) Ketua kelompok menempelkan kartu utama /soal pada kertas manila yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas
- 7) Peserta didik menempelkan kartu jawaban dan kartu gambar pada yang menurut mereka cocok sebagai jawabanya.
- 8) Masing-masing kelompok baru mempresentasikan hasil diskusi dengan metode *CSAPP* yang disampaikan oleh ketua kelompok
- 9) Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai
- 10) Menanggapi pertanyaan
- 11) Menyusun kesimpulan

c. Penutup

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru memberikan soal evaluasi akhir pada peserta didik
- 5) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok terbaik”.
- 6) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

I. Penilaian

No.	Aspek	Tehnik	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Sejarah	lembar observasi (buku jurnal) (Buku Guru hal. 5)

No.	Aspek	Tehnik	Bentuk Instrumen
		Tradisi Islam Nusantara	
		Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Tradisi Islam Nusantara	Lembar Penilaian diri (Buku guru hal. 120)
		Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang Tradisi Islam Nusantara	lembar penilaian antarteman (Buku guru hal. 121)
2	Pengetahuan	Tes tertulis dengan soal uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tentang tradisi Islam Nusantara	Buku Siswa halaman 256-257
3	Keterampilan	Mencari produk budaya lokal yang bernafaskan islam	Buku Guru hal.125

Cilacap, Maret 2024

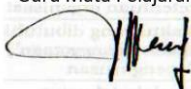
Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Majenang



R. Sri Pramana B, S.Pd, M. Pd.
NIP. 196708301992031005



Guru Mata Pelajaran



Warsono, S.Pd.I.
NIP. 196708042005011004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

OBSERVASI KE 4 – KE 8

Sekolah : SMP Negeri 2 Majenang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : IX/Satu
 Materi Pokok : Ibadah Haji dan Umrah
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

KD	Indikator
1.9 Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	1.9.1 Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt. 1.9.2 Terharu menyaksikan pelaksanaan haji dan umrah

	1.9.3 Mensyukuri atas nikmat sehat dan nikmat harta yang telah dianugerahkan Allah
2.9 Menghayati perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.	2.8.1. Berperilaku solidaritas antar sesama umat Islam sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah haji dan umrah 2.8.2. Berperilaku peduli kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. 2.8.3 Menghayati pentingnya persatuan dan kesatuan umat Islam sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah haji dan umrah.
3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	3.9.1 Mendeskripsikan pengertian haji dan umrah 3.9.2 Menunjukkan dalil haji dan umrah 3.9.3 Menjelaskan ketentuan haji dan umrah 3.9.4 Menjelaskan hikmah pelaksanaan haji dan umrah
4.9 mempraktikkan manasik haji.	4.9.1 Membuat diagram alur perjalanan haji dan umrah. 4.9.2 Menyajikan paparan diagram alur perjalanan ibadah haji dan umrah.

Nilai karakter: religius, gotong royong, menghargai, dan mandiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah dengan benar.
2. Menunjukkan dalil haji dan umrah dengan benar.

Pertemuan kedua

3. Menjelaskan ketentuan haji dan umrah meliputi syarat wajib, rukun haji dengan benar.

Pertemuan ke tiga

4. Menjelaskan ketentuan haji dan umrah meliputi wajib, sunah, larangan haji dan umroh dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN**1. Materi pembelajaran reguler:**

- a. Pengertian Haji
- b. Dalil Tentang Haji
- c. Syarat Wajibnya Haji
- d. Rukun Haji
- e. Wajib Haji
- f. Sunah Haji
- g. Larangan Haji Dan Umrah

2. Materi pembelajaran pengayaan:

Pedoman manasik haji: (dikembangkan sendiri oleh guru)

3. Materi pembelajaran remedial:

Menyesuaikan materi yang belum dikuasai siswa setelah dilakukan penilaian

J. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik /kontekstual
5. Model Pembelajaran : Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP)
6. Tehnik : Diskusi Kelompok

K. Media dan Bahan

1. Media
 - Video/film : Ibadah Haji dan Umrah
2. Bahan
 - a. Kertas manila/plano sejumlah kelompok dalam kelas
 - b. Laptop dan proyektor
 - c. Spidol berwarna

- d. Isolasi/lem
- e. Kartu Utama / soal
- f. Kartu uraian /jawaban
- g. Kartu gambar /jawaban

L. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
2. Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Situs internet: You Tube

M. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. (pembinaan karakter)
2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. (pembinaan karakter)
4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (komunikasi)
5. Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
6. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (literasi)

7. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8. Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.(kolaborasi)

Kegiatan inti

1. Guru membentuk 5 kelompok
2. Guru mengamati dan memberi komentar video dan gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara
3. Guru mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara
4. Guru menjelaskan tata cara melaksanakan metode pembelajaran permainan *Card Sort dan Picture and Picture*
5. Membagikan kartu utama /kartu soal kepada ketua kelompok dan membagikan kartu rincian secara acak kepada seluruh peserta didik
6. Ketua kelompok menempelkan kartu utama /soal pada kertas manila yang ditempel dipapan tulis dan dinding kelas
7. Peserta didik menempelkan kartu jawaban dan kartu gambar pada yang menurut mereka cocok sebagai jawabanya.
8. Masing-masing kelompok baru mempresentasikan hasil diskusi dengan metode *CSAPP* yang disampaikan oleh ketua kelompok
9. Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai
10. Menanggapi pertanyaan
11. Menyusun kesimpulan

Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
3. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru memberikan soal evaluasi akhir pada peserta didik

5. Guru memberikan *reward* kepada “kelompok terbaik”.
6. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
7. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

E. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	---------------------	-----------------	----------------------	------------

			Instrumen		
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 10	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran <i>(assessment for, as and of learning)</i>

5. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (lampiran 11)

6. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

Pendalaman materi tentang haji.

Cilacap, April 2024

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Majenang



R. Sri Pramana B, S.Pd, M. Pd.
MP. 196708301992031005



Guru Mata Pelajaran



Warsono, S.Pd.I.
NIP. 196708042005011004

LAMPIRAN 1: JURNAL SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

- Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap

pertemuan.

- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 2: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.		
2.	Saya terharu menyaksikan pelaksanaan haji dan umrah		
3.	Saya selalu bersyukur atas nikmat sehat dan nikmat harta yang telah dianugerahkan Allah		
4.	Saya merasa beruntung bila suatu saat saya dapat menunaikan ibadah haji		
5.	Saya meyakini ibadah haji merupakan wujud persatuan dan kerukunan umat Islam sedunia.		

Keterangan:

- a. Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- b. Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.		
2.	Teman saya terharu menyaksikan pelaksanaan haji dan umra		
3.	Teman saya selalu bersyukur atas nikmat sehat dan nikmat harta yang telah dianugerahkan Allah		
4.	Teman saya merasa beruntung bila suatu saat Teman saya dapat menunaikan ibadah haji		
5.	Teman saya meyakini ibadah haji merupakan wujud persatuan dan kerukunan umat Islam sedunia.		

Keterangan:

- a. Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- b. Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 4: JURNAL SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

- a. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan di setiap pertemuan.
- b. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 5: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bila suatu ketika saya mempunyai kemampuan untuk pergi haji, saya akan segera melaksanakannya.		
2.	Sebagai umat Islam yang taat beragama, saya selalu mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.		
3.	Bila suatu saat nanti saya menjadi orang yang sukses, saya akan selalu melaksanakan salat lima waktu pada awal waktu dan selalu membayar zakat. Saya juga berniat melaksanakan ibadah haji dan menghajikan kedua orangtua saya.		
4.	Memaafkan kesalahan orang lain merupakan akhlak terpuji. Saya akan memaafkan kesalahan orang lain yang pernah menyakiti saya.		
5.	Saya selalu melakukan ibadah puasa arafah pada setiap tanggal 9		

	bulan Zulhijjah.		
--	------------------	--	--

Keterangan:

- a. Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- b. Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 6: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SOSIAL**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bila suatu ketika Teman saya mempunyai kemampuan untuk pergi haji, Teman saya akan segera melaksanakannya.		
2.	Sebagai umat Islam yang taat beragama, Teman saya selalu mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.		
3.	Bila suatu saat nanti Teman saya menjadi orang yang sukses, Teman saya akan selalu melaksanakan salat lima waktu pada awal waktu dan selalu membayar zakat. Teman saya juga berniat melaksanakan ibadah haji dan menghajikan kedua orangtua Teman saya.		
4.	Memaafkan kesalahan orang lain merupakan akhlak terpuji. Teman saya akan memaafkan kesalahan orang lain yang pernah menyakiti Teman saya.		
5.	Teman saya selalu melakukan ibadah puasa arafah pada setiap tanggal 9 bulan Zulhijjah.		

LAMPIRAN 7: SOAL -SOAL TES TULIS**Petunjuk:**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Sebutkan tiga hikmah haji dan umrah!
2. Jelaskan perbedaan rukun dan wajib haji!
3. Sebutkan rukun haji!
4. Sebutkan macam-macam cara pelaksanaan ibadah haji!
5. Jelaskan perbedaan haji dan umrah!

Kunci Jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	<p>a. Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia.</p> <p>b. Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia.</p> <p>c. Media untuk berda'wah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya. (Kebijakan Guru)</p>	2
2.	Soal No. 2	<p>Rukun haji adalah serangkaian kegiatan yang apabila salah satunya tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam.</p> <p>Wajib haji adalah serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan apabila ada salah satunya tidak dikerjakan hajinya tetap sah dan digantikan dengan membayar dam atau memyembelih binatang.</p>	2
3.	Soal No. 3	Rukun haji adalah ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul dan tertib	2
4.	Soal No. 4	<p>a) Ifrad, yaitu mengerjakan haji terlebih dahulu baru mengerjakan umrah.</p> <p>b) Tamattu', yaitu mengerjakan umrah terlebih dahulu baru mengerjakan haji.</p> <p>c) Qiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara</p>	2

		bersama-sama.	
5.	Soal No. 5	Haji ada wukuf dipadang Arafah dan dilaksanakan pada bulan Zulhijah sedangkan Umrah tidak ada wukuf dipadang Arafah dan dapat dilaksanakan kapan saja.	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 8: INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk:

1. Buatlah diagram alur perjalanan haji dan umrah!
2. Tampilkan di depan kelas paparan diagram manasik ibadah haji dan umrah.!

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Paparan berisi dalil naqli yang relevan.	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
2.	Paparan dilengkapi deskripsi, gambar atau video yang sesuai	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
3.	Menyajikan dengan baik	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan

Skor maksimum	9
---------------	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$



Lampiran 7

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 MAJENANG

Data Guru

36	FANNY FAISAL 19820328 201412 1 003	Pengatur II/c	Pengadministrasi Perkantoran																
37	UMIATUN NUR FITRANI, A. Md. 19900227 202202 2 001	Pengatur II/c	Pengolah Data dan Informasi																
38	TRIWIBOWO SAPUTRO, A. Md. 19890916 202202 1 001	Pengatur II/c	Pengolah Data dan Informasi																
39	LUCKY PUSPITA SARI, S.Pd. 19841204 202221 2 013	IX	Guru A hli Pertama																
40	IKHLANUDIN S.Pd. 19760710 202221 1 001	IX	Guru A hli Pertama																
41	HERI PRYATNA, S.Kom 19820430 202221 1 006	IX	Guru A hli Pertama																
42	REDI SUSANTO, S.Pd. 19921005 202221 1 005	IX	Guru A hli Pertama																
43	ADI KURNIAWAN S.Pd. NP. 19940315 202221 1 004	IX	Guru A hli Pertama																
44	RZKY AGOENG INAYA, S.Pd. 19931005202211010	IX	Guru A hli Pertama																
45	Dra. WAHJUNINDAH 19671225 202221 2 001	IX	Guru A hli Pertama																
46	LAELA NAHDYAH S.A.g. 19780212 202221 2 019	IX	Guru A hli Pertama																
47	RATNA ZULIATI, S.Pd. 19830531 202221 2 021	IX	Guru A hli Pertama																
48	INA IRBIA, S.Pd. 19800703 202221 2 020	IX	Guru A hli Pertama																
49	MUNGINUDIN S.Kom 19800613 202221 1 010	IX	Guru A hli Pertama																
50	DWI WAHYUNI ERMAWATI, S.E 19810607 202321 2 006	IX	Guru A hli Pertama																
51	IRFANFAULZI, S.Pd. 19920531 202321 1 008	IX	Guru A hli Pertama																
52	MUJIATUN, S.Pd. 19791218 202421 2 004	IX	Guru A hli Pertama																
53	SABRINA FIRDA SOKHIBA, S.Pd. 19990107 202421 2 005	IX	Guru A hli Pertama																
54	SAFULOH, S.Pd. I 770913 1 001	-	Guru Non ASN																
55	MEGA FATMAWATI, S.Pd. 891201 2 001	-	Guru Non ASN																
56	REGY TANZIKY, S.Pd. 971228 1 007	-	Guru Non ASN																
57	ASMARAH CAHYARINA 890215 2 001	-	Pegawai Non ASN																
58	SETIOBUDI 800409 1 001	-	Pegawai Non ASN																
59	YUDHO FREDIANTO, S.E 810828 1 002	-	Pegawai Non ASN																
60	KISMAN 720116 1 001	-	Pegawai Non ASN																
61	KARSAN 780612 1 001	-	Pegawai Non ASN																
62	WASISARIYANTO 670119 1 001	-	Pegawai Non ASN																
63	JOHANEFENDI 860317 1 002	-	Pegawai Non ASN																
64	WAWANRYANTO 820109 1 001	-	Pegawai Non ASN																
65	WASNO 750517 1 001	-	Pegawai Non ASN																
66	SUWARCO 670102 1 001	-	Pegawai Non ASN																

Data Siswa

**NAMA PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 2 MAJENANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IX E
Semester : Ganjil - Genap

No.	NIS	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	14845	AFRIL NURHIDAYAH	P	
2	14748	ALDIYAN MIFTAH KHOERON	L	
3	14623	AMELLIA SAFITRI	P	
4	14781	AMRIN RAHMANITA	P	
5	14813	ARUMEY TRI ANGGRAENI	P	
6	14756	DEWI SESILASWATI	P	
7	14888	GHIZLAN MUZAKI	L	
8	14600	GLADIS CISIAN NABILA	P	
9	14890	HANA KHANZA HERIANDINI	P	
10	14852	HUDHAN DZAKWAN NGAINUR RIFQI	L	
11	14853	ILHAM GHANI	L	
12	14604	IRGI NAUVAL ARDHAN	L	
13	14893	JIHAN FITRIANA TURMONO	P	
14	14699	KEVIN ANDREANSYAH SAPUTRA	L	
15	14700	KEVIN JONATAN	L	
16	14793	KEYLA CAHYA AORELIA	P	
17	14764	KHALISA CHALWA	P	
18	14664	LINTANG MAHARANI	P	
19	14766	MOCHAMAD HARUN SODIKIN	L	
20	14671	NAMIRA MUMTAZAH	P	
21	14610	PUTRI NUR AINI	P	
22	14771	RASYA APRIANESAR MARIS	L	
23	14647	RIFKI HERMAWAN	L	
24	14804	SAFIKA ANDRIANA SAPUTRI	P	
25	14868	SAMSUL AMIN BAHRI	L	
26	14649	TALITHA NIRMALA PUTRI	P	
27	14713	UJANG RUHUDIN	L	
28	14619	VIKA AMANDA	P	
29	14650	WISNU TRI SETIAJI	L	
30	14683	ZILHAD AYALTHUHAQ	L	

KETERANGAN

1. LAKI-LAKI : 14 ANAK
 2. PEREMPUAN : 16 ANAK
- JUMLAH : 30 ANAK**

BLANKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN/ PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|---------------------------------|
| 1. Nama | : | Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah |
| 2. NIM | : | 2017402125 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| 4. Semester | : | 7 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Bapak Dr. Subur, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.69 |

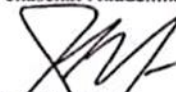
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**PENERAPAN METODE SCAPP DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 2 MAJENANG
 CILACAP**

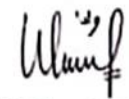
Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Subur, M.Ag
2. Dr. Fajar Hardoyono, S.Si. M. Sc

Mengetahui:
 Penasehat Akademik


 Prof. Dr. Subur, M.Ag
 NIP. 19670307199303 1 005

Purwokerto,
 Yang mengajukan,


Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
 NIM. 2017402125

Lampiran 9

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.891/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

13 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Majenang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
2. NIM : 2017402125
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa kelas IX E
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 2 Majenang
3. Tanggal Observasi : 14-03-2024 s.d 28-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 10

SURAT BALASAN TENTANG MELAKSANAKAN OBSERVASI

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MAJENANG
website : smpduamajenang.sch.id , email : smp_dua_majenang@yahoo.co.id
Jl. Bhayangkara No. 38 & 39 Telp. (0280) 621202 Majenang 53257
CILACAP Kode Pos 53257

Majenang, 27 Maret 2024

Nomor : 000.9.6/121/S.61/15
Perihal : Balasan Permohonan izin Penelitian


Kepada Yth :
Wakil Dekan I
Universitas Islam Negeri
Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
di tempat

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto nomor B.m.891/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, Kepala SMP Negeri 2 Majenang memberikan izin untuk observasi kepada :

1. Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
2. NIM : 2017402125
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun akademik : 2023 / 2024

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majenang dengan obyek permasalahan akademik di sekolah.

Demikian pemberitahuan ini agar menjadi perhatiannya.


Kepala Sekolah,
R. SRI PRAMANA BUDIARSA., M.Pd.
NIP. 19670830 199203 1 005

Lampiran 11

SUDUT RISET LAIN INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2141/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Majenang
Kec. Majenang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
2. NIM : 2017402125
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Cikondang Rt.01/Rw.01 Panimbang Cimanggu Cilacap Jawa Tengah
6. Judul : Penerapan Metode Card Sort dan Picture and Picture (CSAPP) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 2 Majenang
3. Tanggal Riset : 09-05-2024 s/d 09-07-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 12

SURAT BALASAN SEKOLAH RISET INDIVIDU



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MAJENANG**

www.smpduamajenang.sch.id smpduamajenang.info@smpduamajenang.sch.id SMP Negeri 2 Majenang
Jalan Bhayangkara Nomor 38 – 39 (0280) 621202 Majenang

KABUPATEN CILACAP

Kode Pos 53257

Majenang, 10 Juli 2024

Nomor : 422.7/253/S.61/15
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada,
Yth Dekan Universitas Islam Negeri
Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Di –
Tempat

Menanggapi surat nomor; B.m.2141/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024, dari Universitas Islam Negeri Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, tanggal : 08 Mei 2024, perihal Permohonan Izin Riset Individu, a.n **Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah** yang diajukan kepada SMP Negeri 2 Majenang.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : R. SRI PRAMANA BUDIARSA, S.Pd., M.Pd.
- NIP : 19670830 199203 1 005
- Jabatan : Kepala Sekolah

Merangkan bahwa :

- Nama : WILDA ITSNA ROBI'AH AL ADAWIYAH
- NIM : 2017402125
- Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Tanggal Riset : 09 Mei 2024 s.d. 09 Juli 2024

Telah melakukan Izin Riset Individu di SMP Negeri 2 Majenang dengan judul :

"Penerapan Metode Card Sort dan Picture (CSAPP) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap"

Demikian balasan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



Kepala Sekolah,

R. SRI PRAMANA BUDIARSA, M.Pd.

Pembina IV-a

NIP. 19670830 199203 1 005

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.1922/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENERAPAN METODE CARD SORT DAN PICTURE AND PICTURE (CSAPP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM : 2017402125
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

[Signature]
Dewi Arivani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN LULUS MATA KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM : 2017402125
Jurusan / Prodi : FTIK/PAI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 2 Juni 2024

Yang Menyatakan



Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM. 2017402125

Lampiran 15

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1922/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/04/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENERAPAN METODE CARD SORT DAN PICTURE AND PICTURE (CSAPP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM : 2017402125
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dewi Ariyani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 16

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI






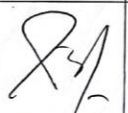


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id


BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
 NIM : 2017402125
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
 Pembimbing : Prof.Dr.Subur,M.Ag.
 Judul : "Penerapan Metode *Card Sort* dan *Picture and Picture* (CSAPP) dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 16 / 5 2024	Revisian Hasil Sempro		
2	Jum'at, 17 / 5 2024	Bimbingan rangkain Bab 1-5		
3	Selasa, 2 / 7 2024	Perbaikan daftar isi, dan bab 2		
4	Senin, 8 / 7 2024	Perbaikan bab 2 dan pedoman observasi, wawancara		
5	Rabu, 17 / 7 2024	Perbaikan bab 4 dan tata kepenulisan		
6	Kamis, 25 / 7 2024	Perbaikkan daftar isi, bab 2		
7	Senin, 5 / 8 2024	Penulisan footnote dan margin / tata letak		

8	Rabu, 14/8 2024	Memperbanyak referensi, bab 2 harus ditetalkan, bab		Ulman ¹³
9	Jum'at 30/8 2024	Kepemulisan gelar dalam skripsi, dan hasil bab 4		Ulman ¹³
10	Senin, 2/9 2024	Perbaiki motto dan kata pengantar, Abstrak		Ulman ¹³
11	Rabu, 11/9 2024	Abstrak lebih diperjelas dibagian hasil		Ulman ¹³
12	Kamis, 12/9 2024	Perbaiki Abstrak		Ulman ¹³
13	Jum'at 13/9 2024	ACC		Ulman ¹³

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 13 September 2024
 Dosen Pembimbing


 Prof. Dr. Subur.M.Ag.
 NIP. 19670307199303 1 005

Lampiran 17

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4361/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : WILDA ITSNA ROBI'AH AL ADAWIYAH
NIM : 2017402125
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 September 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18

HASIL TURNITIN

BAB 1-5 cek plagiasi 1

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinsaizu.ac.id **20%**
Internet Source

2 etheses.uin-malang.ac.id **2%**
Internet Source

Lampiran 19

REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
NIM : 2017402125
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Penerapan Metode Card Sort and Picture
and Picture (CSAPP) dalam Pembelajaran
PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

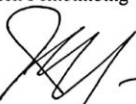
Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 13 September 2024

Mengetahui,
Ketua jurusan/Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyanti, M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002


Prof. Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

SERTIFIKAT BTA-PPI



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 46A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 8281-635624, 628258 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19619/11/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : WILDA ITSNA ROBI'AH AL ADAWIYAH
NIM : 2017402125

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 80
Tartil : 75
Imla` : 73
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 75



Purwokerto, 01 Nov 2023



ValidationCode

Lampiran 21

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS



SERTIFIKAT BAHASA ARAB



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنترال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٢١٢٤ هاتف ٠٢٨١ - ٢٣٦٢٤
www.iaipurwokerto.ac.id

السيرة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٠١٠

منحت الى	الاسم	: ولدا اثنا ربيعة العدوية
المولودة	: بتشيلاتشاب، ٢٥ يوليو ٢٠٠٢	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٠
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٨
	فهم المقروء	: ٥٢
	النتيجة	: ٤٩٨



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢ مارس ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة



التحاج احمد ياني الماجستير
رقم التوظيف: ٠١٠١٢١٢١٢١٢١





ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

SERTIFIKAT PPL



SERTIFIKAT KKN



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0673/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **WILDA ITSNA ROBI'AH AL ADAWIYAH**
NIM : **2017402125**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Wilda Itsna Robi'ah Al Adawiyah
2. NIM : 2017402125
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 25 Juli 2002
4. Alamat : Cikondang RT.01/01, Desa Panimbang,
Kec. Cimanggu, Kab.Cilacap
5. Nama Ayah : Warsono,S.Pd.I.
6. Nama Ibu : Tugiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisyah Genteng Wetan : Lulus Tahun 2011
 - b. SD Negeri Panimbang 03 : Lulus Tahun 2016
 - c. SMP Negeri 2 Majenang : Lulus Tahun 2018
 - d. MA Negeri 2 Cilacap : Lulus Tahun 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran : 2020-Sekarang.

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Negeri 2 Majenang
2. Pramuka SMP Negeri 2 Majenang
3. OSIS MAN 2 Cilacap
4. IMM UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

